

**HUBUNGAN *INTERNET ADDICTION* TERHADAP KECEMASAN
INDIVIDU MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

ALISYA NADYA RAMADHANI

NIM: 204103050040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**HUBUNGAN *INTERNET ADDICTION* TERHADAP KECEMASAN
INDIVIDU MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
ALISYA NADYA RAMADHANI
NIM: 204103050040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**HUBUNGAN *INTERNET ADDICTION* TERHADAP KECEMASAN
INDIVIDU MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGGKATAN 2020
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S, Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

ALISYA NADYA RAMADHANI
NIM : 204103050040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Harzu, S.Ag., M.Si.
NIP: 197404022005011005

**HUBUNGAN *INTERNET ADDICTION* TERHADAP KECEMASAN
INDIVIDU MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam


Hari : Kamis
Tanggal : 06 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Arrumaisha Fitri, M. Psi
NIP. 198712232019032005


Nurin Amalia Hamid, M.Psi.T
NIP. 199505132022032002

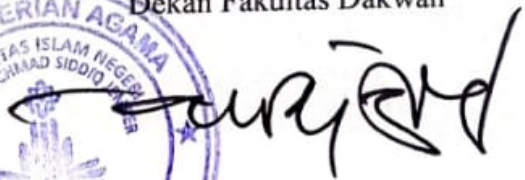
Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.
2. Haryu, S.Ag., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan
(Q.S Al- insyirah, 94 : 05)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Surat Al-Insyirah Ayat 5 | Tafsirq.Com

PERSEMBAHAN

Saya bersyukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan kasih sayangnya hingga pada akhirnya tugas sederhana ini dapat selesai. Tak lupa sholawat dan salamku persembahkan atas perjuangan Nabi Muhammad SAW. Karena berkat beliau Kita semua bisa menikmati indahnya menuntut ilmu serta rasa bangga dan cinta terhadap bangsa dan agama.

Betapa bahagianya saya, Karena saya dapat menyelesaikan skripsi saya tepat waktu dan dalam prosesnya tentu membutuhkan usaha dan pengorbanan pikiran, tenaga, dan hati. Oleh karena itu, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu saya Maya Sulianti., S.Pd. SD dan ayah saya Zaiful Rahman, yang selalu menjadi *support system* terbaik, terimakasih tiada hingga untuk ibu dan ayah, untuk segala pengorbanannya, doa, kasih sayang, dan arahnya kepada saya, semoga ibu dan ayah sehat selalu dan diberikan umur panjang yang barokah.
2. Almarhum ayah saya Anang Harianto, saya hanya bisa berdoa semoga ayah saya bahagia di surga Allah SWT dan bisa melihat bahagia dan bangga anaknya dari surga sana.
3. Adek saya, Muhammad Zakaria Rizky Ramadhan, yang selalu menjadi *support system*, selalu menghadirkan keceriaan dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabil ‘Alamin ‘Alaa Quli Harin Wa Nimah. Allahumma sholli ‘ala Sayyidina Muhammad wa'alaalihi wa shohbihi ajma'in, ‘amma ba'du. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada habisnya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu dari sumber ilmu yang berjudul “Hubungan *Internet Addiction* terhadap Kecemasan Individu Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. terselesaikannya skripsi ini tentunya dipengaruhi oleh banyak perjuangan yang luar biasa, oleh karena itu tidak lepas dari perantara luar biasa Allah SWT, oleh karena itu penulis menyatakan: mengungkapkan rasa terima kasih kami yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajarannya yang selalu berjuang menjayakan dan memakmurkan kampus.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta jajarannya yang telah memberi izin juga memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Arrumaisha Fitri, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku Kaprodi Psikologi Islam yang memberi kesempatan pada mahasiswanya untuk terus bertumbuh dan berkembang agar dapat meraih cita-cita.
4. Haryu, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing peneliti dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga,

serta pikiran di Tengah-tengah kesibukannya. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan barokah bagi saya dan orang disekitar saya di dunia maupun di akhirat, dan tentunya menjadi perantara untuk mendapatkan ridho di surgaNya kelak.

5. Seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bersama staff, khususnya bapak ibu dosen program studi psikologi islam yang telah menyalurkan ilmunya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu serta menjadi pengganti orang tua saya selama melaksanakan pendidikan.
6. Sahabat seperjuangan sekaligus *partner* diskusi saya selama kuliah dan mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir, Taradiva Maharani, Fitriah Nurfadhila, Nadia Firdausi Nuzula, Mohammad Irsyadil Isbadi, Muhammad Yusuf Qomarul Hudi.
7. Seluruh teman-teman saya program studi Psikologi Islam, khususnya kelas PI-2 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi saya.
8. Seluruh teman-teman saya, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia menjadi bagian dari proses penyelesaian skripsi kali ini

Jember, 08 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Alisya Nadya Ramadhani, 2024: *Hubungan Internet Addiction Terhadap Kecemasan Individu Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci : *Internet Addiction, Kecemasan, Mahasiswa.*

Di era digital yang serba maju saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi, mencari informasi, bekerja, dan bersenang-senang. Meskipun penggunaan smartphone dan internet memberikan banyak manfaat dalam memfasilitasi komunikasi dan akses informasi, penting untuk memperhatikan dampak psikologis yang timbul akibat ketergantungan pada teknologi ini. Penggunaan internet yang berlebihan ini dapat membuat seseorang beresiko mengalami *Internet Addiction*, jika seseorang tidak mampu mengontrol penggunaan internet mereka. *Internet Addiction* merupakan perilaku kompulsif yang berkaitan dengan penggunaan internet atau aktivitas *online*, yang mengganggu aktivitas sehari-hari dan interaksi sosial. Salah satu dampak yang perlu diperhatikan dari kecanduan internet adalah kecemasan, yang sering dialami oleh banyak mahasiswa. kecemasan merujuk pada keadaan psikologis individu yang penuh dengan ketakutan dan kecemasan, dimana ketakutan dan kecemasan tersebut berhubungan dengan hal yang kemungkinan besar belum tentu terjadi. Salah satu penyebab timbulnya rasa cemas yaitu penggunaan internet yang berlebihan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara *Internet Addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? serta tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *Internet Addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dengan sampel sebanyak 322 mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 dari total populasi sebanyak 374 mahasiswa, metode pengambilan sampel ini berdasarkan metode *purposive sampling*. Dimana peneliti memiliki kriteria khusus untuk sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang berisi skala HARS dan skala *Internet Addiction Test*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara *Internet Addiction* dengan kecemasan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,265 yang berarti semakin rendah *internet addiction* maka semakin rendah pula kecemasan individu yang dialami mahasiswa. Maka dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Oprasional	11
G. Asumsi Penelitian.....	12

H. Hipotesis	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	30
1. <i>Internet Addiction</i>	30
2. Kecemasan	37
3. Hubungan <i>Internet Addiction</i> dengan Kecemasan	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Teknik Pengumpulan Data.....	47
2. Intrumen Pengambilan Data.....	48
D. Analisis Data.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data	62

1. Data Demografi Responden	62
2. Deskripsi Statistik	63
3. Deskripsi Kategori Data	64
C. Analisis dan pengujian Hipotesis	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas	67
3. Uji Hipotesis	68
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Blue Print Skala <i>Internet Addiction</i>	50
Tabel 3. 2 Pengelompokan Nilai Total	51
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan.....	52
Tabel 3. 4 Derajat Kecemasan	54
Tabel 4. 1 Demografi Responden.....	63
Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik	63
Tabel 4. 3 Tabel Kategorisasi Tingkat Variabel	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kategorisasi Variabel <i>Internet Addiction</i>	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kecemasan	65
Tabel 4. 6 Pedoman Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas	67
Tabel 4. 9 Pedoman Uji Korelasi	68
Tabel 4. 10 Pedoman Tingkat Korelasi.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah :87

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرُمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan sesuatu yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”²

Sebagaimana telah dijelaskan dalam surat al-maidah ayat 87 yang merupakan pengingat bagi kita bahwa sesuatu hal yang berlebihan itu tidak baik atau tidak diperbolehkan, dalam hal ini ialah penggunaan internet yang berlebihan. Di mana di era digital yang serba maju saat ini, kehadiran teknologi telah menjadi elemen penting dalam rutinitas harian manusia. Perkembangan cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi. Dengan bantuan perangkat digital seperti komputer, smartphone, dan internet, kita dapat mengakses dunia secara instan dan terhubung dengan orang-orang di penjuru dunia. Internet juga memberikan akses ke berbagai layanan dan platform, mulai dari media sosial dan e-commerce hingga streaming video dan permainan *online*.

² “Surat Al-Ma’idah Ayat 87: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online,” Accessed June 8, 2024, <https://Quran.Nu.Or.Id/Al-Ma'idah/87>.

Menurut laporan Global Digital Report 2019 yang dipublikasikan oleh *HootSuite* dan *We Are Social*, penduduk Indonesia rata-rata menghabiskan waktu online selama 516 menit atau setara dengan 8 jam 36 menit setiap harinya. Tingkat penggunaan internet ini kemudian meningkat saat pandemi Covid-19 melanda. Pandemi ini mengharuskan orang untuk menerapkan pembatasan fisik dan sosial, yang membuat kegiatan sehari-hari terbatas.³

Hasil survei APJII 2020 menunjukkan bahwa jumlah penggunaan internet di Indonesia meningkat secara signifikan sebesar 73,7% pada tahun 2019-2020, mencapai angka sekitar 196,71 juta jiwa. Kehadiran internet ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mendapatkan berbagai informasi. Selain itu, survei tersebut juga menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat di Indonesia saat ini menggunakan internet dengan tujuan utama untuk mengakses media sosial. Van Dijik berpendapat bahwa media sosial adalah fasilitator dalam media online yang memiliki peran penting dalam mempererat pertemanan serta memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mempromosikan kegiatan dan berkolaborasi dengan aktif antara pengguna dan konten yang tersedia.⁴

Jika seseorang tidak dapat mengendalikan penggunaan internet mereka, berisiko mengalami kecanduan internet akan meningkat, karena penggunaan internet yang berlebihan. Menurut *Young Internet Addiction*

³ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Siber: Memahami Interaksi Dan Perilaku Manusia Dalam Dunia Digital* (Prenada Media, 2023), 33–34.

⁴ Firsty Sukma Islamiaty, “Pengaruh Self Control Terhadap Internet Addiction Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Pengguna Media Sosial Tiktok” (Diploma, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), 1, <https://etheses.uinsgd.ac.id/59665/>.

merupakan tindakan yang dipengaruhi secara kompulsif oleh penggunaan internet yang mengganggu kegiatan rutin sehari-hari dan interaksi sosial. Jorgenson dan Hsiao mendefinisikan kecanduan internet adalah gangguan mental yang dicirikan oleh intensitas atau kecenderungan yang tidak terkendali terhadap pemakaian komputer dan internet, yang menghasilkan gangguan atau ketidaknyamanan. Kecanduan internet merupakan sebuah isu kesehatan mental dan salah satu penyebab yang sering terjadi yaitu penggunaan internet sebagai pelampiasan untuk mengatasi depresi.⁵

Gangguan penggunaan internet atau *internet addiction* merupakan bentuk gangguan yang berkaitan dengan ketergantungan pada internet, seperti penggunaan media sosial, email, akses konten pornografi, masalah adiksi dalam permainan online, dan berbagai jenis gangguan lain yang berhubungan dengan penggunaan internet.⁶ Menurut Young, ada enam aspek yang menunjukkan kriteria seseorang mengalami kecanduan internet, yaitu: Seseorang yang menunjukkan ketertarikan yang dominan terhadap penggunaan internet dan mengalami penurunan minat terhadap aktivitas lain (*salience*), Penggunaan internet yang berlebihan, sehingga sulit untuk mengontrol keinginan untuk menggunakan internet, bahkan dapat menimbulkan reaksi marah jika akses internetnya terhambat (*excessive use*), Terlihat dari menurunnya kinerja akademik karena mengabaikan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan (*neglecting work*), merasa harus menggunakan

⁵ Diana Rachmawati, "Hubungan Kecanduan Internet Terhadap Interaksi Sosial Remaja" (Skripsi, Universitas Airlangga, 2019), 9, [Http://Lib.Unair.Ac.Id](http://lib.unair.ac.id).

⁶ Teguh Lesmana And Steven Loe, "Hubungan Antara Nomophobia Dengan Problematic Internet Use Pada Mahasiswa Di Jakarta," *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 17, No. 1 (April 6, 2022): 3, [Https://Doi.Org/10.30659/Jp.17.1.1-13](https://doi.org/10.30659/Jp.17.1.1-13).

internet ketika sedang offline, merasa terpikirkan terus-menerus untuk kembali menggunakan internet (*anticipation*), kurangnya kemampuan untuk mengatur waktu penggunaan internet (*lack of control*), mengabaikan kehidupan sosial yang nyata karena lebih memilih berinteraksi di dunia maya melalui internet (*Neglecting social life*).⁷

Meskipun penggunaan smartphone dan internet memberikan banyak manfaat dalam memfasilitasi komunikasi dan akses informasi, penting untuk memperhatikan dampak psikologis yang timbul akibat ketergantungan pada teknologi ini. Salah satu dampak yang perlu diperhatikan adalah kecemasan, yang sering dialami oleh banyak mahasiswa. Kecemasan merujuk pada keadaan psikologis individu yang penuh dengan ketakutan dan kecemasan, dimana ketakutan dan kecemasan tersebut berhubungan dengan hal yang kemungkinan besar belum tentu terjadi. Kata "kecemasan" berasal dari bahasa latin (*anxius*) dan bahasa Jerman (*anst*), yang mencerminkan pengaruh yang negatif serta respon tubuh. Max Hamilton mendefinisikan kecemasan sebagai sebuah emosi yang tidak menyenangkan, menciptakan keadaan tekanan, merespon situasi tertentu, merupakan pengalaman subjektif, dan sering kali diikuti dengan gangguan pada sistem saraf otonom. Dalam perspektifnya, kecemasan diibaratkan sebagai keadaan atau tingkah laku yang tidak normal dan tidak selalu berkaitan dengan stress. Menurut American Psychological Association (APA), seperti yang dijelaskan dalam penelitian Mulyasari dkk, kecemasan merupakan keadaan emosional yang muncul saat

⁷ Kessy Atmadja And Heliany Kiswantomo, "Hubungan Antara Komponen - Komponen Subjective - Well Being Dan Internet Addiction," *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 4, No. 1 (April 30, 2020): 28, <https://doi.org/10.28932/Humanitas.V4i1.2285>.

seseorang mengalami stres, ditandai dengan ketegangan, pikiran yang memicu kekhawatiran, dan dibarengi oleh respon fisik seperti peningkatan detak jantung, peningkatan tekanan darah, dan gejala lainnya.⁸ Salah satu penyebab timbulnya rasa cemas yaitu penggunaan internet yang berlebihan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Ramadhanti, Asri Rejeki, Awang Setiawan Wicaksono, yang menunjukkan adanya pengaruh *Social media addiction* terhadap kecemasan mahasiswa Psikologi Angkatan 2018-2020 Universitas X dimasa pandemi covid-19.⁹ Penelitian yang dilakukan Rizki Maulana Hidayatullah menunjukkan adanya hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan dalam berkomunikasi dengan karakter kerja sama pada mahasiswa.¹⁰ Dan penelitian yang dilakukan oleh Vionie Florensia dan Arlend Chris yang menunjukkan adanya hubungan antara kecemasan sosial terhadap kecanduan internet pada siswa-siswi SMA.¹¹

Hasil berbeda diperoleh dari penelitian Simanjuntak dalam penelitiannya terhadap 90 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dengan 72,5% diantaranya mengalami kecanduan internet.

⁸ Ni Luh Putri Kristina Mellani, "Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas Iii Denpasar Utara Tahun 2021" (Diploma, Poltekkes Kemenkes Denpasar, 2021), 8, [Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/7453/](http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/7453/).

⁹ Ulfa Ramadhanti, Asri Rejeki, and Awang Setiawan Wicaksono, "Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap Social Media Addiction Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018-2020 Universitas X Dimasa Pandemi Covid-19," *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi* 17, no. 2 (September 14, 2022): 131–44, <https://doi.org/10.30587/psikosains.v17i2.4590>.

¹⁰ Rizki Maulana Hidayatullah, "Kecanduan Internet Dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Karakter Kerja Sama Pada Mahasiswa," *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (June 30, 2023): 123–34, <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2023.v2i2.123-134>.

¹¹ Vionie Florensia and Arlend Chris, "Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa-Siswi SMA," *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 13, no. 3 (May 15, 2023): 973–80, <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1011>.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kecanduan internet tidak berhubungan dengan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.¹² Hasil serupa diperoleh oleh Wahyubaskoro dalam penelitiannya terhadap 132 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, yang menunjukkan bahwa 87,88% dari mereka mengalami kecanduan internet. Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara kecanduan internet dengan tingkat kecemasan.¹³

Adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *internet addiction* terhadap kecemasan mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020, dan sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 20. Berdasarkan pra penelitian sebelum terjun ke lapangan, peneliti menemukan sebagian besar mahasiswa dari fakultas dakwah terlihat menggunakan internet secara intensif. Penggunaan internet mereka terjadi baik untuk keperluan akademis maupun interaksi sosial di platform media sosial. Dari hasil wawancara 5 mahasiswa, 4 mahasiswa mengatakan intensitas penggunaan internet mereka meningkat ketika tidak memiliki kegiatan lain, dan ketika mengalami keterbatasan kuota internet atau koneksi wifi, mereka sering merasakan kegelisahan. Dari pra penelitian ini

¹² Yosephine Simanjuntak, "Hubungan Adiksi Internet Dengan Anxietas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara" (Thesis, Universitas Sumatera Utara, 2017), <https://Repository.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/4598>.

¹³ Refin Wahyubaskoro, "Hubungan Tingkat Adiksi Internet Dengan Tingkat Kecemasan (Anxiety) Pada Mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman" (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2021), <https://doi.org/10/Lampiran-Refin%20wahyubaskoro-G1a016075-Skripsi-2021.Pdf>.

juga peneliti menemukan bahwa 3 dari 5 mahasiswa, saat mengalami kecemasan, menyalurkan perasaan gelisah tersebut dengan bermain internet, seperti menonton konten di platform Youtube, TikTok, dan media sosial lainnya. Hal ini dapat menjadi salah satu indikator yang mendukung adanya kecemasan individu, dan *Internet Addiction*.

Berhubungan dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya pada latar belakang, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “**HUBUNGAN *INTERNET ADDICTION* TERHADAP KECEMASAN INDIVIDU MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu: Apakah terdapat hubungan antara *Internet Addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, seiring dengan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah yaitu: Untuk mengetahui hubungan antara *Internet Addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dalam bidang psikologi terkait kecanduan internet dan hubungannya dengan kecemasan individu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam pengembangan teori-teori terkait *Internet Addiction* dan kecemasan, dan sebagai referensi lebih lanjut untuk pembaca dengan tema yang serupa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan internet dapat berdampak pada kecemasan, dan mahasiswa dapat mengurangi resiko kecanduan dengan cara meningkatkan kualitas hidup.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang risiko kecanduan internet di kalangan mahasiswa, membantu mereka mengenali potensi masalah dan mendorong edukasi yang lebih baik tentang penggunaan internet yang sehat.

c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat menjadi tambahan berharga pada literatur ilmiah terkait psikologi dan perilaku digital, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan bagi peneliti dan praktisi di bidang ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen atau objek yang diamati dan menjadi fokus utama dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas mengacu pada variabel *Antecedent*, yang berperan sebagai prediktor yang berpotensi memengaruhi variabel terikat. Karena sifatnya yang bebas, variabel ini memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel terikat, sehingga sering kali disebut sebagai variabel X.¹⁴ Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dijadikan fokus adalah *Internet Addiction*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat adalah variabel konsekuen atau *Output*. Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas atau dapat dianggap sebagai respon terhadap variabel bebas. Variabel ini dapat diistilahkan dengan Variabel Y.¹⁵ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu kecemasan individu.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan petunjuk untuk mengukur sebuah variabel penelitian. Indikator dalam penelitian ini meliputi:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

¹⁵ Sugiyono, 39.

- a. Indikator variabel bebas, yaitu *internet addiction* terdapat empat aspek diantaranya aspek penggunaan yang berlebihan, adapun indikator yang digunakan Kehilangan kontrol waktu (menggunakan internet sekitar 20 hingga 80 jam per minggu) dan ketidakpedulian terhadap motivasi dasar. Aspek efek penarikan, adapun indikator yang digunakan perasaan marah, ketegangan atau depresi yang muncul saat mengalami kesulitan mengakses komputer (internet). Aspek toleransi, adapun indikator yang digunakan peningkatan toleransi terhadap penggunaan internet. Dan yang terakhir aspek dampak negatif, adapun indikator yang digunakan argumen, berbohong, penurunan kinerja akademik, isolasi sosial, kelelahan fisik.¹⁶
- b. Indikator variabel terikat, yaitu kecemasan individu, Menurut Hamilton terdapat dua aspek yaitu aspek psikologis terdiri dari perasaan cemas, ketegangan, rasa takut, gangguan kognitif, perasaan sedih atau depresi. Sedangkan aspek fisiologis meliputi gangguan tidur, gejala somatik (otot), gejala somatik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala pernapasan, gejala gastrointesnital (pencernaan), gejala otonom (sistem pengeluaran), reaksi perilaku instan.¹⁷

¹⁶ Ratnasari Hardiyanti, "Hubungan Addiction Internet Terhadap Tingkat Konsentrasi Dalam Belajar Anak Usia Remaja Di Sma Hang Tuah 1 Surabaya," 2019, 40.

¹⁷ Bella Putri Ayu Handoko, "Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja" (Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022), 27.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang digunakan sebagai dasar konkret untuk mengukur variabel penelitian, yang dirumuskan berdasarkan indikator-indikator variabel tersebut.¹⁸ Adapun definisi oprasional yang digunakan berdasarkan variabel penelitian.

1. *Internet Addiction*

Internet addiction merupakan kondisi seseorang tidak dapat mengontrol penggunaan internet mereka dan menjadi sangat bergantung pada berbagai aktifitas yang berkaitan dengan internet seperti, menghabiskan waktu untuk bermain media sosia bermain *game online* dll. Adapun aspek *internet addiction* yaitu : penggunaan yang berlebihan, efek penarikan, toleransi, dan dampak negatif.

Rancangan yang dimaksud pada penelitian ini tingkat kecemasan diukur menggunakan skala *Internet Addiction Test* (IAT), responden diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala *Internet Addiction Test* (IAT) dengan rentang penilaian 0 sampai 4. Adapun pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara *online*.

2. Kecemasan

Kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang membuat seseorang merasa tertekan sebagai respon dari situasi tertentu. Kecemasan dapat muncul sebagai respon fisiologis untuk mengantisipasi

¹⁸ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 82.

kemungkinan masalah atau bisa sebagai gangguan yang muncul secara berlebihan. Adapun aspek kecemasan yaitu: aspek psikologis dan aspek fisiologis.

Rancangan yang dimaksud pada penelitian ini tingkat kecemasan diukur menggunakan skala HARS, dimana responden diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 14 pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala HARS dengan rentang penilaian 0 sampai 4. Adapun pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara *online*.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merujuk pada kesimpulan awal yang dianggap benar, meskipun belum diverifikasi, dan ini disebut sebagai asumsi penelitian. Langkah awal adalah mengumpulkan asumsi penelitian sebelum memulai penelitian. Tujuannya adalah untuk membangun dasar kuat yang terkait dengan masalah penelitian dan sekaligus menjadi parameter bagi peneliti.¹⁹ Maka asumsi dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *internet addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa angkatan 2020 di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang berfungsi sebagai prediksi atau jawaban awal yang memiliki potensi untuk benar atau salah. Hipotesis sebenarnya bukan sembarang spekulasi, melainkan dibuat berdasarkan teori-teori yang ada atau temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Karena

¹⁹ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 41.

sifatnya masih bersifat spekulatif, maka hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Hipotesis akan ditolak apabila tidak sesuai dengan data empiris yang terkumpul, sedangkan akan diterima apabila sesuai dengan data empiris. Singkatnya, hipotesis merupakan asumsi atau jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian yang kemudian diuji kebenarannya melalui penggunaan data empiris.²⁰

Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_0 merupakan hipotesis yang tidak mengindikasikan adanya hubungan antara variabel. Di sisi lain, H_a merupakan hipotesis yang terdapat hubungan antara variabel. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah hipotesis yang diukur berdasarkan dasar teoritis, yang bisa berbentuk sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat hubungan antara *internet addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa fakultas dakwah angkatan 2020 UIN K. H Achmad Shiddiq Jember.

H_a : terdapat hubungan antara *internet addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa fakultas dakwah angkatan 2020 UIN K. H Achmad Shiddiq Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dirancang dengan struktur pembahasan yang sistematis untuk memudahkan pemahaman para pembaca. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian secara mendalam. Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang mencakup:

²⁰ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Insania, 2021), 72.

BAB I sebagai bagian pengantar yang menyajikan gambaran umum tentang seluruh penelitian, yang kemudian akan dijelaskan secara lebih mendalam dalam bab-bab berikutnya. Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, cakupan penelitian yang terdiri dari dua subbagian, yaitu variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tinjauan pustaka. Bab kedua membahas penelitian sebelumnya yang mencakup hasil-hasil penelitian dan kajian teori yang relevan dengan topik "Hubungan Antara *Internet Addiction* Terhadap Kecemasan Individu Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember".

BAB III berisi penjelasan mengenai metode penelitian. Dalam bab ketiga ini, akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian, teknik serta instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis data. J E M B E R

BAB IV berisi penyajian data dan analisis data. Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran terperinci mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil temuan penelitian.

BAB V adalah bab akhir atau penutup yang membahas kesimpulan berdasarkan pada rumusan masalah, dengan menyajikannya secara terperinci

melalui hasil penelitian yang telah diteliti. Pada bab ini juga diberikan beberapa saran yang berkaitan dengan temuan hasil peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya dan masih relevan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Penelitian sebelumnya dijadikan sebagai dasar peneliti untuk memperbaiki atau mengembangkan teori yang digunakan, sehingga dapat menghindari tindakan plagiarisme dalam penelitian yang sedang dilaksanakan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini:

1. Jurnal karya Ulfa Ramadhanti, Asri Rejeki, Awang Setiawan Wicaksono tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap Social Media Addiction Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018-2020 Universitas X Dimasa Pandemi Covid-19”. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Ramadhanti dkk, merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari populasi mahasiswa/i fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 151 orang, dengan karakteristik mereka adalah mahasiswa aktif angkatan 2018-2020 yang berusia antara 18 hingga 20 tahun. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data, dan skala likert digunakan

sebagai metode pengukuran dengan lima alternatif jawaban yang disediakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kecemasan sosial dan ketergantungan pada media sosial pada mahasiswa psikologi angkatan 2018-2020 di Universitas Muhammadiyah Gresik selama pandemi Covid-19. Nilai (p) yang ditemukan adalah 0,000, yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,650, menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kecemasan sosial dan ketergantungan pada media sosial. Nilai R^2 (R Square) ditemukan sebesar 0,432, yang dapat disimpulkan bahwa variabel X (kecemasan sosial) memengaruhi variabel Y (ketergantungan pada media sosial) sebesar 43,2%. Selain itu, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki tingkat ketergantungan pada media sosial yang tergolong sedang, dan \ mereka juga mengalami tingkat kecemasan sosial yang serupa. Hal ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh kecemasan sosial terhadap ketergantungan pada media sosial pada mahasiswa psikologi angkatan 2018-2020 di Universitas Muhammadiyah Gresik selama pandemi Covid-19.²¹

²¹ Ulfa Ramadhanti, Asri Rejeki, And Awang Setiawan Wicaksono, "Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap Social Media Addiction Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018-2020 Universitas X Dimasa Pandemi Covid-19," *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi* 17, No. 2 (September 14, 2022): 131–44, <https://doi.org/10.30587/Psikosains.V17i2.4590>.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Ulfa Ramadhanti, dkk terletak pada lokasi penelitian, yang berada di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random* sampling. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, dengan peneliti memfokuskan pada kecemasan individu, dan *Internet Addiction*. Namun, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Ramadhanti, dkk dalam hal metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jurnal Karya Meilinda, Jaya Muallimin, Ika Fikrah tahun 2022 yang berjudul “*The Correlation Between Internet Addiction and Anxiety Level among Medical Students at Medicine Study Program of Medicine Faculty, Mulawarman University*” Penelitian yang dilakukan meilinda dkk, merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif observasional analitik dengan desain cross-sectional. Subjek penelitian ini sebanyak 83 orang dipilih dengan metode stratified random sampling.

Diperoleh hasil bahwa dari total responden, 15 (18,1%) tidak mengalami adiksi internet, 49 (72,1%) mengalami adiksi internet pada Tingkat ringan, 18 (26,5%) pada Tingkat sedang dan 1 (1,5%) pada tingkat berat. Sedangkan untuk Tingkat kecemasan, 33 (39,8%) responden tidak mengalami kecemasan, 38 (76%) mengalami kecemasan pada tingkat ringan, 11 (22%) pada Tingkat sedang dan 1 (2%) pada tingkat berat. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi Square menunjukkan

tidak adanya hubungan antara adiksi internet dan Tingkat kecemasan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dengan nilai $p > 0,005$; $p = 0,077$.²²

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Meilia terletak pada lokasi penelitian, yang berada di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selain itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda peneliti Meilia menggunakan metode kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross-sectional*, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Namun, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilia dalam hal variabel yang digunakan yaitu menggunakan variabel Kecemasan dan *Internet addiction*, penggunaan kuesioner dengan skala IAT untuk pengumpulan data.

3. Jurnal Karya Vionie Florensia, Arlends Chris tahun 2023 yang berjudul “Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa-Siswi SMA” Penelitian yang dilakukan Vionie Florensia, Arlends Chris, merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian analitik oprasional dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *Non-probability, purposive sampling*. Peneliti menggunakan instrument penelitian kuisisioner sebagai alat pengumpulan data.

²² Meilinda Meilinda, Jaya Mualimin, And Ika Fikriah, “The Correlation Between Internet Addiction And Anxiety Level Among Medical Students At Medicine Study Program Of Medicine Faculty, Mulawarman University,” *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan* 5 (January 3, 2023): 109, <https://doi.org/10.30872/J.Kes.Pasmi.Kal.V5i1.7447>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase kecemasan sosial pada tingkat yang berbeda, yaitu tidak mengalami kecemasan sosial (21,0%), tingkat kecemasan sosial rendah (30,0%), tingkat kecemasan sosial sedang (24,1%), tingkat kecemasan sosial yang mencolok (11,7%), tingkat kecemasan sosial berat (7,6%), dan tingkat kecemasan sosial sangat berat (5,5%). Dalam populasi ini, persentase kecanduan internet adalah 45 siswa, atau sekitar 15,5%. Berdasarkan analisis dengan Uji Chi-Square, ditemukan bahwa nilai p-value adalah 0,010, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan sosial dan kecanduan internet.²³

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Vionie Florensia, Arlends Chris terletak pada lokasi penelitian, yang berada di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, dengan peneliti memfokuskan pada kecemasan individu, dan *Internet Addiction*. Namun, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan Vionie Florensia, Arlends Chris dalam hal variabel yang digunakan yaitu menggunakan variabel *internet addiction*.

4. Jurnal Karya Kessy Atmadja dan Heliany Kiswantomo tahun 2020 yang berjudul “Hubungan antara Komponen - Komponen Subjective - Well Being dan *Internet Addiction*” Penelitian yang dilakukan Kessy Atmadja

²³ Vionie Florensia And Arlends Chris, “Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa-Siswi Sma,” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* 13, No. 3 (May 15, 2023): 973–80, <https://doi.org/10.32583/Pskm.V13i3.1011>.

dan Heliany Kiswantomo, merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *Convenience sampling* dengan karakteristik populasi, yaitu siswa – siswi yang menggunakan internet lebih dari atau sama dengan 40 jam per minggu. Peneliti menggunakan teknik survei sebagai alat pengambilan data dan, skala likert digunakan sebagai metode pengukuran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari total 206 responden, pada komponen kognitif kepuasan hidup subjektif (SWLS), terdapat 46,6% responden yang melaporkan tingkat SWLS rendah, sedangkan 53,4% responden melaporkan tingkat SWLS tinggi. Dengan demikian, proporsi siswa yang merasa puas dengan kehidupan mereka dan siswa yang merasa kurang puas hampir seimbang. Sementara itu, dalam komponen afeksi positif (SPANE - P), dari total 206 responden, sebanyak 86,4% responden melaporkan tingkat SPANE - P yang rendah, sementara hanya 13,6% responden melaporkan tingkat SPANE - P yang tinggi. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasakan tingkat emosi positif yang rendah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudian, dalam komponen afeksi negatif (SPANE - N), dari total 206 responden, sebanyak 86,9% responden melaporkan tingkat SPANE - N yang rendah, sementara hanya 13,1% responden melaporkan tingkat SPANE - N yang tinggi. Artinya, sebagian besar siswa merasakan tingkat emosi negatif yang rendah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dan dengan menggunakan kriteria IA (*Internet Addiction*) yang dikemukakan oleh Young (1998) untuk mengukur tingkat ketergantungan internet siswa, ditemukan bahwa dari total 206 responden, hanya 1,9% dari mereka yang tidak mengalami *internet addiction* sama sekali. Selanjutnya, sebanyak 69,9% responden memiliki tingkat *internet addiction* yang dapat dikategorikan sebagai ringan, dan 28,2% responden memiliki tingkat *internet addiction* yang dapat dikategorikan sebagai moderat. Tidak ada responden yang masuk ke dalam kategori *internet addiction* yang dikategorikan sebagai akut. Dapat disimpulkan bahwa hanya ada dua aspek dari kesejahteraan subjektif yang menunjukkan korelasi signifikan dengan kecanduan internet, yaitu tingkat kepuasan hidup dan pengalaman emosi negative. Sementara itu, komponen emosi positif tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kecanduan internet.²⁴

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Kessy Atmadja dan Heliany Kiswantomo terletak pada lokasi penelitian, yang berada di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, dengan peneliti memfokuskan pada kecemasan individu, dan *Internet Addiction*. Namun, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan Kessy Atmadja dan Heliany Kiswantomo dalam hal variabel

²⁴ Atmadja And Kiswantomo, "Hubungan Antara Komponen - Komponen Subjective - Well Being Dan Internet Addiction."

yang digunakan yaitu menggunakan variabel *internet addiction*, metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

5. Jurnal Karya Rizki Maulana Hidayatullah tahun 2023 yang berjudul “Kecanduan internet dan kecemasan berkomunikasi dengan karakter kerja sama pada mahasiswa” Penelitian yang dilakukan Rizki Maulana Hidayatullah, merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *teknik kuota non-random sampling*. Peneliti menggunakan teknik survei sebagai alat pengumpulan data dan, skala likert digunakan sebagai metode pengukuran.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat besar dari dua variabel penelitian yang dapat dilihat dari nilai korelasinya yaitu 0,943. hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 123,308, yang lebih tinggi dari F_tabel (3,101). Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini diterima, menunjukkan bahwa kecanduan berinternet dan kecemasan berkomunikasi berpengaruh pada karakteristik kerja sama mahasiswa. Uji korelasi parsial antara kecanduan berinternet dan karakteristik kerja sama menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,043 ($t > 1,987$), yang menunjukkan adanya korelasi antara kecanduan berinternet dan karakteristik kerja sama. Demikian pula, uji hubungan antara kecemasan berkomunikasi dan karakteristik kerja sama menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,927 ($t > 1,987$), menunjukkan adanya korelasi antara kecemasan berkomunikasi dan karakteristik kerja sama yang dilakukan oleh mahasiswa. Dari

perbandingan kedua hasil tersebut, terlihat bahwa pengaruh kecemasan berkomunikasi lebih besar daripada kecanduan berinternet ketika dikaitkan dengan karakteristik kerja sama. Analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,889, yang mengindikasikan bahwa karakteristik kerja sama memberikan pengaruh sebesar 88,8% terhadap kecanduan berinternet dan kecemasan berkomunikasi ketika keduanya digabungkan.²⁵

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Rizki Maulana Hidayatullah terletak pada lokasi penelitian, yang berada di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, dengan peneliti memfokuskan pada kecemasan individu, dan *Internet Addiction*. Namun, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan Rizki Maulana Hidayatullah dalam hal variabel yang digunakan yaitu menggunakan variabel *internet addiction*, metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif serta dengan skala likert untuk pengumpulan data. Berikut peneliti menyajikan tabel deskripsi penelitian terdahulu.

²⁵ Rizki Maulana Hidayatullah, "Kecanduan Internet Dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Karakter Kerja Sama Pada Mahasiswa," *Psycomedia : Jurnal Psikologi* 2, No. 2 (June 30, 2023): 123–34, <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2023.V2i2.123-134>.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Tahun dan Judul	Variabel	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
1.	Ulfa Ramadhanti, Asri Rejeki, Awang Setiawan Wicaksono. 2022. Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap Social Media Addiction Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018-2020 Universitas X Dimasa Pandemi Covid-19	variabel bebas: social media addiction variabel terikat: kecemasan sosial.	Peneliti ingin menguji secara empiris pengaruh antara kecemasan sosial terhadap social media addiction pada mahasiswa psikologi angkatan 2018-2020 Universitas Muhammadiyah Gresik dimasa pandemi Covid-19.	Mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik sebanyak 151 mahasiswa	Kuantitatif dengan menggunakan kuesioner	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan terdapat hubungan antara kecemasan sosial dengan <i>social media addiction</i> pada mahasiswa psikologi Angkatan 2018-2020 Universitas Muhammadiyah Gresik dimasa pandemi Covid-19
2.	Meilinda, Jaya Mualimin, Ika Fikrah. 2022 yang berjudul "The Correlation Between	Variabel bebas: <i>internet addiction</i> variabel terikat: Tingkat kecemasan	Peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adiksi internet dengan tingkat kecemasan pada	Sampel penelitian ini sejumlah 83 mahasiswa dari Universitas X di Jakarta	Kuantitatif observasional analitik dengan desain cross-sectional	Dari hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi Square menunjukkan tidak adanya hubungan antara adiksi

No.	Nama Tahun dan Judul	Variabel	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
	<i>Internet Addiction and Anxiety Level among Medical Students at Medicine Study Program of Medicine Faculty, Mulawarman University</i>		mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.			internet dan Tingkat kecemasan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dengan nilai $p > 0,005$; $p = 0,077$
3.	Vionie Florensia, Arlends Chris (2023) Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa-Siswi SMA	Variabel bebas: Kecemasan sosial Variabel terikat: kecanduan internet	Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti tingkat prevalensi kecemasan sosial dan kecanduan internet, serta mengidentifikasi hubungan antara kecemasan sosial dan kecanduan internet di antara siswa-siswi SMA Gembala	Sampel penelitian ini Keseluruhan siswa dari kelas X hingga XII, yaitu sebanyak 290 siswa, menjadi subjek penelitian dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara total sampling.	Analitik oprasional dengan menggunakan kuesioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase kecemasan sosial pada tingkat yang berbeda, yaitu tidak mengalami kecemasan sosial (21,0%), tingkat kecemasan sosial rendah (30,0%), tingkat kecemasan

No.	Nama Tahun dan Judul	Variabel	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
			Baik selama periode pandemi Covid-19.			<p>sosial sedang (24,1%), tingkat kecemasan sosial yang mencolok (11,7%), tingkat kecemasan sosial berat (7,6%), dan tingkat kecemasan sosial sangat berat (5,5%). Dalam populasi ini, persentase kecanduan internet adalah 45 siswa, atau sekitar 15,5%. Berdasarkan analisis dengan Uji Chi-Square, ditemukan bahwa nilai p-value adalah 0,010, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat</p>

No.	Nama Tahun dan Judul	Variabel	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
						disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan sosial dan kecanduan internet.
4.	Kessy Atmadja dan Heliany Kiswanto mo. 2020 Hubungan antara Komponen - Komponen <i>Subjective - Well Being</i> dan <i>Internet Addiction</i>	Variabel bebas: <i>Subjective - Well Being</i> variabel terikat <i>Internet Addiction</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komponen-komponen <i>Subjective - Well Being</i> dan derajat <i>Internet Addiction</i>	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 294 siswa SMA	Kuantitatif dengan menggunakan survey	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ditemukan bahwa dari total 206 responden, hanya 1,9% dari mereka yang tidak mengalami <i>internet addiction</i> sama sekali. Selanjutnya, sebanyak 69,9% responden memiliki tingkat <i>internet addiction</i> yang dapat dikategorikan sebagai ringan, dan 28,2% responden

No.	Nama Tahun dan Judul	Variabel	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
						memiliki tingkat <i>internet addiction</i> yang dapat dikategorikan sebagai moderat. Tidak ada responden yang masuk ke dalam kategori <i>internet addiction</i> yang dikategorikan sebagai akut.
5.	Rizki Maulana Hidayatullah. 2023 Kecanduan internet dan kecemasan berkomunikasi dengan karakter kerja sama pada mahasiswa	Variabel bebas: kecanduan internet kecemasan berkomunikasi variabel terikat: kecemasan berkomunikasi, karakteristik kerja sama	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter Kerjasama pada mahasiswa	Sampel penelitian berasal dari tiga angkatan, yaitu angkatan pertama, angkatan kedua serta angkatan ketiga, dari salah satu jurusan di kampus X	Kuantitatif menggunakan survey	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,889, yang mengindikasikan bahwa karakteristik kerja sama memberikan pengaruh sebesar 88,8% terhadap kecanduan berinternet

No.	Nama Tahun dan Judul	Variabel	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
						dan kecemasan berkomunikasi ketika keduanya digabungkan.

B. Kajian Teori

1. *Internet Addiction*

a. *Pengertian Internet Addiction*

Gangguan permainan internet merupakan pola permainan internet yang berlebihan dan berkepanjangan yang mengakibatkan sekelompok gejala kognitif dan perilaku, termasuk hilangnya kendali permainan secara progresif, toleransi dan gejala penarikan diri, serupa dengan gangguan penggunaan narkoba. Seperti halnya gangguan terkait zat, individu dengan gangguan permainan internet terus duduk di depan komputer.²⁶

Young & Rogers mendefinisikan kecanduan internet (*internet addiction*) sebagai penggunaan internet yang melampaui batas wajar yang ditandai oleh berbagai gejala, seperti perasaan sangat menyukai internet sebagai objek kecanduan, penggunaan yang melebihi durasi rata-rata orang, dan kurangnya kesadaran serta perhatian terhadap

²⁶ American Psychiatric Association And American Psychiatric Association, Eds., *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders: Dsm-5*, 5th Ed (Washington, D.C: American Psychiatric Association, 2013), 796.

dampak negatifnya terhadap kesehatan fisik dan psikologis. Pada tingkat yang lebih parah, kecanduan internet dapat menghasilkan gangguan yang disebut sebagai gangguan kecanduan internet (*internet addiction disorder*). Gangguan kecanduan internet merupakan kondisi dimana seseorang menjadi sangat bergantung pada berbagai aktivitas yang berkaitan dengan internet, seperti menghabiskan waktu berlebihan di jejaring sosial, email, menonton pornografi, berjudi secara online, melakukan obrolan (*chatting*) dan sebagainya.²⁷

Menurut Spada kecanduan internet juga bisa diartikan sebagai keadaan di mana seseorang menggunakan internet secara berlebihan, yang nantinya dapat menyebabkan masalah dalam berbagai aspek kehidupan, seperti aspek psikologis, sosial, pendidikan, dan pekerjaan. Selain itu, definisi lain dari kecanduan internet merupakan salah satu bentuk kecanduan perilaku (*behavioral addiction*), yang dicirikan oleh dorongan yang kuat untuk mengakses internet dan menghabiskan banyak waktu untuk mencapai kepuasan dari penggunaan internet, kesulitan dalam mengendalikan keinginan untuk mengakses internet, perubahan suasana hati yang negatif (seperti depresi, ketidaknyamanan, kecemasan, kekhawatiran) ketika tidak dapat mengakses internet, serta penggunaan internet melebihi batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁸

²⁷ Saifuddin, *Psikologi Siber*, 34.

²⁸ Saifuddin, 34.

Pendapat lain tentang kecanduan internet menurut Black, Belsare, & Schlosser penggunaan internet yang berulang, menyebabkan distress secara pribadi dan sosial, serta menimbulkan masalah dalam pekerjaan, keuangan, pendidikan, dan dampak negatif lainnya. Kecanduan internet dibedakan dengan sikap tertarik pada internet. Internet sebagai alat dan sumber daya yang menyediakan berbagai fasilitas, fitur, dan informasi untuk mempermudah aktivitas individu tentu saja wajar menimbulkan minat pada setiap individu untuk menggunakannya. Sementara itu, kecanduan internet adalah kondisi di mana individu bergantung pada internet, dan ketergantungan tersebut sulit untuk dikendalikan oleh individu tersebut.²⁹

Young mengklasifikasikan pengguna internet ke dalam dua kategori, yaitu pengguna internet normal (*non dependent*), yang biasanya mengakses internet selama empat hingga lima jam setiap minggu, dan pengguna internet yang memiliki kecanduan (*dependent*), yang cenderung menghabiskan waktu berinternet sekitar 20 hingga 80 jam per minggu.³⁰

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Montag & Reuter, menguraikan tiga faktor yang memengaruhi timbulnya kecanduan internet, yakni:

²⁹ Saifuddin, 35.

³⁰ Putra Hidayat, "Interaksi Sosial Online Dan Kecemasan Sosial Sebagai Prediktorkecanduan Internet Pada Remaja," *Jurnal Ilmiah Psyche* Vol. 14 No. 2 (Desember 2020): 85.

1) Faktor Sosial

Penggunaan internet yang berlebihan bermula dari individu yang menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi antarpribadi. Inilah sebabnya mengapa mereka menghadapi kesulitan berinteraksi langsung dengan orang lain dan cenderung memilih berkomunikasi melalui internet. Ini disebabkan oleh persepsi bahwa berkomunikasi melalui internet lebih aman dan lebih nyaman, terutama bagi individu yang mengalami gangguan kecanduan internet.

2) Faktor Psikologis

Gangguan kecanduan internet seringkali dipicu oleh masalah psikologis individu, seperti depresi, kecemasan, perasaan kesepian, gangguan *Obsesif-Compulsive Disorder* (OCD), dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Karena alasan ini, internet seringkali dijadikan sebagai pelarian dari masalah-masalah dalam kehidupan nyata. Penggunaan internet dapat menyebabkan perasaan euphoria pada individu yang mengalami kecanduan internet

3) Faktor Biologis

yang menderita gangguan kecanduan internet seringkali menunjukkan tingkat aktivasi otak yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami gangguan tersebut. Selain itu, mereka harus berusaha kognitif yang lebih besar untuk

menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan pengendalian impuls dan memori otak. Hal ini juga ditunjukkan oleh rendahnya efisiensi dalam pemrosesan informasi serta kontrol impuls pada individu yang mengalami gangguan kecanduan internet dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami gangguan tersebut.³¹

c. **Macam-macam *Internet Addiction***

Menurut Kimberly S. Young, ada beberapa variasi jenis kecanduan, yang mencakup:

- 1) Kecanduan situs porno internet (*cyber-sexual addiction*): Ini mengacu pada perilaku individu yang secara kompulsif mencari, melihat, menelusuri, mengunduh, dan berlangganan atau memperdagangkan materi pornografi secara online, atau terlibat dalam percakapan fantasi seksual melalui chat rooms.
- 2) Kecanduan berhubungan dalam dunia internet (*cyber-relational addiction*): Ini mencakup individu yang terlalu terlibat dalam hubungan online, seperti teman yang ditemui melalui program chatting, sosial media, blog, email, atau situs pertemanan online, sehingga hubungan online tersebut menjadi lebih penting dalam hidup mereka daripada hubungan nyata.
- 3) Kecanduan berhubungan dengan aktivitas jual beli dan perjudian online (*net compulsion*): Ini adalah ketagihan terhadap aktivitas

³¹ Renita Aristanti And Rohmatun Rohmatun, "Hubungan Antara Kontrol Diri (Self Control) Dengan Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja Penggemar Korean Pop (K-Pop) Di Semarang," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) Klaster Humanoira*, No. 0 (December 17, 2021): 724, <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8191>.

seperti berbelanja online, day trading, atau perjudian di kasino online yang bisa berkembang dengan cepat dan menyebabkan masalah mental.

- 4) Kecanduan informasi internet (*information overload*): Ini merujuk pada perilaku individu yang secara kompulsif mencari data dan informasi di internet. Mereka akan menghabiskan banyak waktu untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai situs web.
- 5) Kecanduan komputer (*computer addiction*): Ini mengacu pada individu yang terobsesi dengan permainan online dan program komputer, seperti Counter Strike atau Ragnarok, dan menjadi sangat terlibat dalam permainan tersebut.³²

d. Kriteria Untuk Mengukur Kecanduan Internet

Terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan sebagai parameter kecanduan internet menurut Montag & Reuter sebagai berikut:

- 1) *Preoccupation*, Adanya ketertarikan yang kuat pada penggunaan internet sepanjang hari.
- 2) *Impulsivity*, merupakan kegagalan seseorang yang terus berulang ketika menahan penggunaan internet.
- 3) *Tolerance*, terdapat peningkatan durasi waktu dalam menggunakan internet yang bertujuan untuk mencapai kepuasan.

³² Saifuddin, *Psikologi Siber*, 35.

- 4) *Withdrawal*, munculnya perubahan suasana emosi dan perasaan ketika beberapa saat tidak mengakses internet.
- 5) *Loss of control*, merupakan kehilangan kendali diri untuk membatasi penggunaan internet sehingga menggunakan internet dalam jangka waktu yang lama dan intens.
- 6) *Reduce/stop*, ketika seseorang tidak berhasil menghentikan atau mengurangi penggunaan internet.
- 7) *Excessive use*, indikator kecanduan internet yang berupa penggunaan berlebihan, baik dari segi intensitas maupun dari segi durasi waktu.
- 8) *Effort to access*, dorongan yang kuat untuk menggunakan internet meskipun individu dalam keadaan yang kurang mendukung.
- 9) *Continue despite problems*, seseorang yang tetap menggunakan serta mengakses internet secara berlebihan meskipun orang tersebut memahami bahwa penggunaan internet secara berlebihan dapat menyebabkan gangguan fisik maupun psikis.
- 10) *Escape*, seseorang yang kecanduan internet akan menggunakan akses internet untuk mengalihkan suasana hati serta perasaan negatifnya.³³

³³ Saifuddin, 36–37.

2. Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan yang juga sering disebut sebagai *anxietas*, adalah perasaan kekhawatiran atau ketakutan yang timbul ketika seseorang merasa tidak yakin tentang penyebabnya.

Nevid mendefinisikan kecemasan sebagai respons terhadap keadaan yang dianggap mengancam, namun kecemasan dianggap tidak normal ketika responsnya muncul tanpa alasan yang jelas dan berlebihan, baik dalam hal intensitas maupun gejalanya. Kecemasan merupakan dorongan kuat yang memengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku tidak sesuai atau mengganggu. Kedua jenis perilaku ini adalah manifestasi dari upaya untuk mengatasi kecemasan tersebut. Kecemasan merupakan respons terhadap kondisi tertentu yang dianggap sebagai ancaman, dan ini adalah reaksi alami yang sering terjadi dalam menghadapi perubahan, perkembangan, situasi baru, dan pencarian identitas dan makna hidup.³⁴

Max Hamilton mendefinisikan kecemasan sebagai suatu keadaan yang tidak nyaman yang dirasakan sebagai tekanan dalam proses terhadap situasi tertentu, hal ini juga merupakan perasaan yang bersifat subjektif dan sering kali disertai dengan gangguan pada sistem saraf otonom. Kecemasan dianggap sebagai sebuah kondisi patologis yang tidak selalu berkaitan dengan stres. Kecemasan dapat timbul

³⁴ Aditya Dedy Nugraha, "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam," *Ijip : Indonesian Journal Of Islamic Psychology* 2, No. 1 (October 9, 2020): 4, <https://doi.org/10.18326/Ijip.V2i1.1-22>.

sebagai reaksi fisiologis yang mengantisipasi kemungkinan masalah atau sebagai gangguan yang berlebihan.³⁵

Menurut Alwisol kecemasan juga dapat dijelaskan sebagai mekanisme pertahanan diri (ego) manusia terhadap situasi yang dianggap berpotensi berbahaya, memungkinkan manusia untuk menyiapkan respon yang sesuai. Dalam konteks psikologi Islam, kecemasan mengacu pada apa yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai perasaan takut. Abdul Hasyim, seperti yang dijelaskan oleh Cahyandari, mengungkapkan bahwa kata "khasyiah" dan kata-kata turunannya dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 39 kali. Dalam konteks ini, rasa takut lebih kepada takut kepada Allah SWT, ketakutan akan adzab-Nya, dan kekhawatiran untuk tidak memperoleh keridhaan-Nya.³⁶ Dalam ayat Al-Qur'an pada Surat Al-Baqarah 155, dijelaskan bahwa manusia akan diuji dengan perasaan takut, dan arti dari ayat tersebut adalah sebagai berikut:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ

وَالثَّمَرَاتِ وَدَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar,”

³⁵ Bella Putri Ayu Handoko, “Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja,” 27.

³⁶ Nugraha, “Memahami Kecemasan,” 4–5.

b. Gambaran mengenai gangguan kecemasan

Kecemasan ditunjukkan melalui berbagai gejala, termasuk gejala fisik, perilaku, dan kognitif. Berikut adalah penjelasan dari ketiga jenis gejala ini:

- 1) Gejala fisik meliputi tanda-tanda seperti kegelisahan, gemetar, perasaan sesak di perut atau dada, berkeringat berlebihan, telapak tangan yang basah oleh keringat, pusing atau perasaan ingin pingsan, rasa kering di mulut atau tenggorokan, kesulitan bernafas, detak jantung yang meningkat, sensasi dingin pada jari atau anggota tubuh, serta rasa mual. Ini hanya beberapa contoh dari beragam gejala fisik yang dapat muncul selama kecemasan.
- 2) Gejala perilaku meliputi perilaku menghindar, ketergantungan pada orang lain, dan gelisah.
- 3) Gejala meliputi kekhawatiran terhadap masa depan, perasaan takut atau cemas yang berlebihan, terlalu memperhatikan sensasi tubuh yang muncul, ketakutan akan kehilangan kendali, pemikiran yang terus-menerus mengganggu, pikiran yang membingungkan, kesulitan dalam konsentrasi atau menjaga fokus, serta perasaan bahwa segalanya menjadi tak terkendali.

Meskipun tidak semua gejala atau ciri seperti yang telah dijelaskan harus dialami oleh individu yang mengalami kecemasan, namun hal ini dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai mengapa kecemasan dapat begitu membebani bagi mereka yang

mengalaminya. DSM mengidentifikasi tiga jenis kecemasan yaitu, gangguan panik, gangguan fobia, dan gangguan kecemasan yang menyeluruh.³⁷

c. Aspek-aspek Kecemasan

Menurut Hamilton terdapat beberapa aspek kecemasan yaitu:

1) Aspek Psikologis

Gejala psikologis yang berkaitan dengan kecemasan melibatkan berbagai hal, seperti perasaan cemas, yang mencakup rasa gelisah dan mudah tersinggung. Juga terdapat ketegangan yang ditunjukkan oleh gejala seperti gemetar, rasa gelisah, dan rasa lelah. Selain itu, gejala kecemasan mencakup perasaan ketidaknyamanan dalam situasi-situasi tertentu, seperti cemas ketika berhadapan dengan orang asing, cemas saat melihat atau berinteraksi dengan binatang besar, cemas di tengah keramaian orang, dan kecemasan saat berada dalam situasi lalu lintas yang ramai. Terdapat juga gangguan dalam kinerja kognitif, seperti kesulitan dalam berkonsentrasi dan masalah dengan daya ingat. Perasaan depresi juga dapat muncul, ditandai dengan kehilangan minat serta perasaan yang berubah-ubah setiap harinya.

³⁷ Nevid, Jeffrey S. (Penulis) Et Al., *Psikologi Abnormal Di Dunia Yang Terus Berubah / Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus, Beverly Greene ; Alih Bahasa, Kartika Yuniarti ; Editor, Iktaviani Mutiara Dwiasri, Adi Maulana*, Edisi 9, Jilid 1 (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2018, N.D.), 183.

2) Aspek *Fisiologis*

Gejala fisik yang berkaitan dengan kecemasan mencakup berbagai hal yaitu, Gangguan tidur, seperti kesulitan tidur dan sering terbangun di tengah malam. Gejala somatik meliputi rasa sakit pada otot, ketegangan pada gigi, dan suara yang tidak stabil. Gejala sensorik, mencakup penglihatan kabur, perasaan gelisah, kemerahan pada wajah, dan tubuh yang terasa lemas. Gejala kardiovaskular, mencakup nyeri dada, peningkatan denyut nadi atau jantung, perasaan lemah, dan peningkatan denyut nadi atau jantung. Masalah pernafasan, meliputi rasa tertekan di dada, rasa tercekik, dan sering mengambil bernafas pendek. Gangguan gastrointestinal, termasuk kesulitan menelan, gangguan pencernaan, masalah perut, mual, dan muntah. Gangguan urogenital, seperti kesulitan untuk menahan kencing. Gejala otonom, seperti mulut kering, kemerahan pada wajah, dan berkeringat. Perilaku sesaat yang mencakup rasa gelisah, ketidaknyamanan, gemetar pada jari-jari, dan wajah yang tegang.³⁸

d. Jenis – Jenis Kecemasan

Sigmund Freud mengklasifikasikan kecemasan menjadi 3 jenis yaitu :

³⁸ Bella Putri Ayu Handoko, “Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja,” 14–15.

- 1.) Kecemasan Neurosis adalah perasaan cemas yang timbul dari ancaman yang tidak diketahui. Hal ini berakar dari ego tetapi muncul dari dorongan id.
- 2.) Kecemasan Realistis adalah perasaan tidak menyenangkan dan tidak spesifik yang berhubungan dengan kemungkinan adanya bahaya itu sendiri.
- 3.) Kecemasan moral muncul dari konflik antara ego dan superego. Dimana ketika anak-anak mengembangkan superego, biasanya pada usia 5 atau 6 tahun, mereka mengalami ketegangan antara kebutuhan realistis dan tuntutan superego.³⁹

e. Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan

Isac, menjelaskan bahwa kecemasan bisa dipengaruhi oleh lima faktor berikut:

- 1) **Usia:** Semakin bertambahnya usia seseorang, cenderung meningkat juga kematangan dan pengalaman mereka, meskipun ini tidak selalu berlaku secara mutlak.
- 2) **Jenis kelamin:** Perempuan cenderung lebih rentang mengalami kecemasan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini bisa dijelaskan oleh fakta bahwa perempuan cenderung lebih sensitif terhadap perasaan mereka. Pria cenderung melihat peristiwa secara lebih umum, sementara perempuan cenderung memerhatikan detail yang lebih kecil.

³⁹ Muyasaroh Hanifah Et Al., "Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19," *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*, April 23, 2020, <https://Repository.Unugha.Ac.Id/858/>.

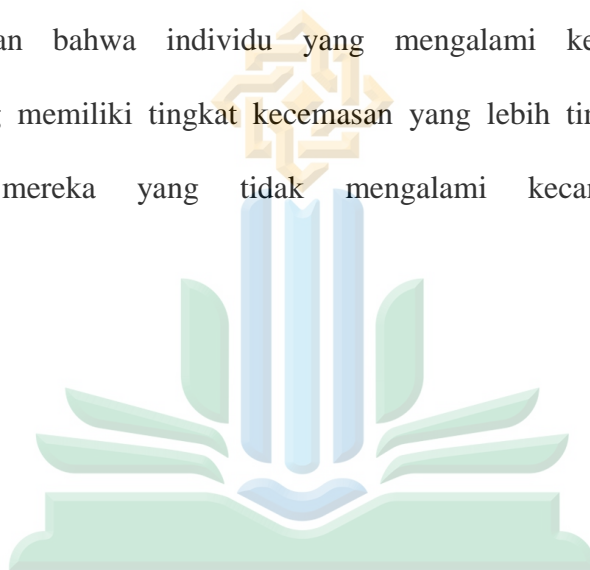
- 3) Pendidikan: Tingkat pendidikan individu dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menangani permasalahan yang muncul.
- 4) Mekanisme koping: saat seseorang menghadapi kecemasan, strategi penanganan berperan dalam mengatasinya. Jika seseorang mengalami kesulitan dalam menggunakan strategi penanganan dengan efektif, maka kemungkinan besar akan muncul perilaku yang tidak normal.
- 5) Status Kesehatan: Ketika seseorang memasuki usia lanjut, mereka mungkin mulai mengalami beberapa masalah kesehatan fisik yang mungkin berdampak pada kemampuan mereka dalam mengatasi kecemasan.⁴⁰

3. Hubungan *Internet Addiction* dengan Kecemasan

Kecanduan internet adalah faktor risiko untuk kecemasan, karena ketika seseorang terbiasa *online* dan menggunakan internet secara berlebihan, mereka akan merasa cemas saat tidak terhubung ke internet atau ketika sedang *offline* (Musa & Vahedi, 2014). Penggunaan internet yang berlebihan dapat menjadi mekanisme pelarian dari stres atau masalah kehidupan nyata. Seseorang mungkin merasa terhibur sementara atau teralihkan dari kecemasan, tetapi pada akhirnya, ketergantungan ini dapat meningkatkan tingkat kecemasan ketika akses ke internet dibatasi atau ketika pengguna menghadapi konsekuensi negatif dari penggunaan berlebihan.

⁴⁰ Nugraha, "Memahami Kecemasan," 9.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra dalam penelitiannya terhadap mahasiswa Universitas Surabaya, Chandra menemukan bahwa sebagian besar responden (72,4%) mengalami kecanduan internet tingkat ringan hingga sedang, dan 31,4% mengalami kecemasan berat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan.⁴¹ Selain itu, teori menurut Balhara dkk, menyatakan bahwa individu yang mengalami kecanduan internet cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kecanduan internet.⁴²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Virren Agathis Chandra, "Hubungan Antara Adiksi Internet Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Universitas Surabaya," Undergraduate Thesis (Unknown, July 26, 2021), [Http://Digilib.Ubaya.Ac.Id/Pustaka.Php/262427](http://Digilib.Ubaya.Ac.Id/Pustaka.Php/262427).

⁴² Meilinda, Mualimin, And Fikriah, "The Correlation Between Internet Addiction And Anxiety Level Among Medical Students At Medicine Study Program Of Medicine Faculty, Mulawarman University."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, yang merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data berbentuk angka. Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur fenomena secara objektif, mengidentifikasi hubungan antar variabel, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan dipakai untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.⁴³

Sedangkan pendekatan korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji apakah ada hubungan antara dua variabel penelitian atau lebih. Metode korelasi ini digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas (yang memiliki pengaruh) berkaitan dengan variabel terikat (yang terpengaruh).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari semua yang memiliki karakteristik khusus yang telah dipilih oleh peneliti untuk menjadi sampel dalam penelitian. Populasi dapat dijelaskan sebagai

⁴³ Ilham Kamaruddin Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Global Eksekutif Teknologi, 2023), 4.

seluruh subjek atau objek, termasuk benda alam, manusia, atau entitas lain yang menjadi sumber data yang dapat diambil dalam konteks penelitian.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember tahun 2020, yang berjumlah 374 mahasiswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sekelompok karakteristik yang dipilih dari seluruh populasi pada awal penelitian. Sampel ini dipilih menggunakan metode tertentu yang mencerminkan karakteristik umum dari populasi yang sedang diteliti. Pada penelitian ini sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 322 mahasiswa. Teknik *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kehendak serta pertimbangan peneliti bahwa sampel yang dipilih telah mewakili semua karakteristik yang dibutuhkan untuk menjadi subjek penelitian.⁴⁵ Adapun karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah Angkatan 2020
- b. Memiliki perangkat komunikasi yang terkoneksi internet
- c. Menggunakan internet lebih dari 6 jam per hari⁴⁶

⁴⁴ Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Unesa University Press, 2018), 156–57.

⁴⁵ Miftakhul Jannah, 164.

⁴⁶ Suryaningsih Suryaningsih, Nurfitriany Fakhri, And Ahmad Ridfah, “Shyness Dan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa,” *Jurnal Talenta Mahasiswa* 1, No. 1 (July 31, 2021): 71, <https://doi.org/10.26858/Jtm.V1i1.22700>.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Berbagai metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu: wawancara, observasi atau pengamatan, dan skala.⁴⁷ Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pendekatan skala.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan perilaku atau kejadian tertentu. mirip dengan wawancara, observasi dapat dilakukan dengan atau tanpa pedoman, pengamatan yang dilakukan dengan panduan disebut observasi terstruktur, sedangkan pengamatan tanpa pedoman disebut observasi tidak terstruktur.⁴⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur dimana peneliti mengamati langsung dan mencatat hal-hal yang penting. Observasi ini digunakan untuk melakukan studi pendahuluan, dalam tujuan menemukan dan memperdalam permasalahan penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, Sugiyono mengartikan wawancara biasanya digunakan dalam tahap studi pendahuluan. Data yang telah terkumpul akan dibahas, khususnya dalam bagian latar belakang. Selain digunakan untuk memahami permasalahan penelitian secara lebih mendalam, wawancara dalam studi pendahuluan dapat digunakan untuk

⁴⁷ Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 129–30.

⁴⁸ Miftakhul Jannah, 132.

menemukan masalah penelitian. Atau dapat dikatakan wawancara bermanfaat untuk mengumpulkan data awal mengenai permasalahan penelitian yang telah atau akan dipilih oleh peneliti. Secara umum wawancara dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan kepada responden dibuat dan dikembangkan berdasarkan jawaban yang diberikan responden. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah penelitian.

Skala merupakan sebuah instrumen dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari serangkaian pernyataan, dan setiap pernyataan memiliki beberapa opsi jawaban yang harus dipilih oleh subjek penelitian. Jumlah pilihan jawaban dapat bervariasi, mulai dari dua opsi (contohnya ya, tidak), tiga opsi (seperti sering, cukup, jarang) hingga lima atau lebih opsi jawaban (seperti sangat sering, sering, cukup, jarang, sangat jarang). Pada penelitian ini peneliti menggunakan lima opsi jawaban (0, 1, 2, 3, 4) Namun, biasanya, subjek penelitian hanya diperbolehkan untuk memilih satu opsi jawaban.⁵⁰

2. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Peneliti perlu berhati-hati dalam memilih instrumen

⁴⁹ Miftakhul Jannah, 131.

⁵⁰ Miftakhul Jannah, 134.

penelitian yang tepat, dan penting untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memenuhi standar ilmiah penelitian ilmiah, termasuk validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian psikologis, skala atau sering disebut sebagai skala psikologi, adalah salah satu alat yang paling umum digunakan oleh peneliti kuantitatif. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Skala *Internet Addiction*

Untuk mengukur tingkat kecanduan internet seseorang, kita dapat memanfaatkan alat pengukuran yang disebut sebagai *Internet Addiction Test* (IAT) yang dikembangkan oleh Dr. Kimberly S. Young pada tahun 1998. Kuesioner ini dirancang untuk menilai sejauh mana seseorang kecanduan penggunaan internet secara keseluruhan.⁵¹

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen yang dikembangkan oleh Prasojo, Hasanuddin dkk.⁵² Jumlah Item yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 item. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dari skala IAT dari penelitian Prasojo, Hasanuddin dkk, menghasilkan koefisien korelasi yang baik dari 20 pertanyaan dan hasil uji reliabilitas menghasilkan reliabilitas yang baik, yaitu *Cronbach's Alpha*: 0.895 dimana *Cronbach Alpha* diatas

⁵¹ Hong Cai, Hai-Tao Xi, Fengrong An, Zhiwen Wang, Lin Han, Shuo Liu, Et Al., "The Association Between Internet Assiation And Anxiety In Nurshing Students: A Network Analysis," *Frontiers In Psychiarty* Vol 12 (Agust 2021): 3.

⁵² Rahman Azis Prasojo, Devira Anggi Maharani, And Muhammad Ogin Hasanuddin, "Mengujikan Internet Addiction Test (Iat) Ke Responden Indonesia," January 15, 2024, <https://doi.org/10.31227/osf.io/7ag4w>.

0.7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik.⁵³ Berikut tabel *blue print internet addiction*:

Tabel 3. 1
Blue Print Skala Internet Addiction

Aspek	Indikator	Nomor item
Penggunaan yang berlebihan	Kehilangan kontrol waktu dan Ketidakpedulian terhadap motivasi dasar.	2, 7, 10, 17, 19
Efek penarikan	Perasaan marah, ketegangan atau depresi ketika kesulitan mengakses computer (internet).	12, 13, 15, 20
Toleransi	Peningkatan toleransi terhadap penggunaan internet	1, 5, 11, 16
Dampak negatif	argumen, berbohong, penurunan nilai, isolasi sosial, kelelahan secara fisik.	3, 4, 6, 8, 9, 14, 18
Total		20

Adapun cara penilaian *internet addiction test* adalah dengan

memberikan nilai dengan kategori

0 = tidak pernah (tidak pernah bermain/menggunakan internet)

1 = jarang (pernah menggunakan tetapi hanya sebentar)

2 = kadang-kadang (menggunakan tapi tidak setiap saat)

3 = sering (menggunakan setiap saat tetapi tidak menjadi prioritas utama)

4 = sangat sering (menggunakan setiap saat, menjadi prioritas dan keutamaan).

⁵³ Prasojo, Maharani, And Hasanuddin, "Mengujikan Internet Addiction Test (Iat) Ke Responden Indonesia."

Tabel 3. 2
Pengelompokan nilai total

0-30	Tingkat kecanduan internet normal
31-49	Kecanduan internet ringan
50-79	Kecanduan internet sedang
80-100	Kecanduan internet parah

b. Skala Kecemasan

Dalam mengukur tingkat kecemasan, digunakan skala yang telah dimodifikasi dari Skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) yang awalnya dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1959. Skala ini juga telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Clark & Donovan pada tahun 1994. Pada penelitian ini skala disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Max Hamilton, yaitu aspek psikologis berupa perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan kecerdasan. Sedangkan aspek fisiologis seperti gangguan tidur, gejala somatik (otot), gejala somatic (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala otonom (sistem pengeluaran), tingkah laku sesaat atau impulsif.⁵⁴ Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu instrumen yang dikembangkan oleh Giatika Chrisnawati, Tutuk Aldino. Hasil validitas skala HARS menyimpulkan bahwa pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada instrumen HARS menunjukkan bahwa Validitas instrumen HARS ditunjukkan oleh nilai Corrected

⁵⁴ Bella Putri Ayu Handoko, "Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja," 27.

Item-Total Correlation pada seluruh pertanyaan yang positif dan melebihi syarat 0.05. Hasil reliabilitas skala hars ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.793 dengan jumlah item 14 butir lebih besar dari 0.6, maka kuisioner yang digunakan terbukti reliabel.⁵⁵

Adapun tabel *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Kecemasan

Aspek	Indikator	Nomer Item
Aspek Psikologis	Perasaan Cemas a. Firasat buruk b. Takut akan fikiran sendiri c. Mudah tersinggung	1
	Ketegangan a. Merasa tegang b. Gelisah c. Gemetar d. Mudah menangis dan lesu e. Tidak bisa beristirahat dengan tenang f. Mudah terkejut	2
	Ketakutan a. Takut terhadap gelap b. Takut terhadap orang asing c. Takut bila ditinggal sendiri d. Takut pada binatang besar e. Takut pada keramaian lalu lintas f. Takut berada di kerumunan orang banyak	3
	Gangguan kecerdasan a. Daya ingat buruk b. Susah berkonsentrasi	4
Aspek Fisiologis	Gangguan tidur a. Susah tidur b. Terbangun pada malam hari c. Tidur tidak pulas d. Bangun dengan keadaan lesu e. Banyak mimpi-mimpi	5

⁵⁵ Chrisnawati And Aldino, "Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android."

	<ul style="list-style-type: none"> f. Mimpi buruk g. Mimpi menakutkan 	
	<p>Perasaan depresi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hilangnya minat b. Berkurangnya kesenangan pada hobi c. Sedih d. Bangun dini hari e. Perasaan berubah-ubah sepanjang hari 	6
	<p>Gejala somatic</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sakit dan nyeri otot b. Kaku c. Kendutan otot d. Gigi gemerutuk e. Suara tidak stabil 	7
	<p>Gejala sensorik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Telinga berderging b. Penglihatan kabur c. Muka merah atau puca d. Merasa lemas e. Perasaan ditusuk-tusuk 	8
	<p>Gejala kardiovaskuler</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan berdebar b. Nyeri di dada c. Denyut nadi mengeras d. Perasaan lesu lemas seperti mau pingsan 	9
	<p>Gejala respiratori</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merasa tertekan atau sempit di dada b. Sering menarik nafas c. Nafas pendek atau sesak 	10
	<p>Gejala pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sulit menelan b. Perut melilit c. Gangguan pencernaan d. Nyeri sebelum dan sesudah makan e. Perasaan terbakar di perut f. Rasa penuh dan kembung g. Mual h. Muntah i. Buang air besar lembek j. Kehilangan berat badan k. Sukar buang air besar 	11
	<p>Gejala urogenital</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sering buang air kecil b. Tidak dapat menahan air seni c. Amenorrhoea (tidak menstruasi pada perempuan) 	12

	<ul style="list-style-type: none"> d. Menorrhagia (keluar darah banyak ketika menstruasi pada perempuan) e. Menjadi dingin (frigid) f. Ejakulasi praecoeks, g. Ereksi lemah, h. Impotensi 	
	Gejala otonom <ul style="list-style-type: none"> a. Mulut kering b. Muka merah c. Mudah berkeringat d. Pusing, sakit kepala e. Bulu-bulu berdiri 	13
	Tingkah laku pada wawancara <ul style="list-style-type: none"> a. Gelisah b. Tidak tenang c. Jari gemetar d. Kerut kening e. Muka tegang f. Nafas pendek dan cepat g. Muka merah 	14
Total		14

Adapun cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori berikut:

- 0: tidak ada gejala sama sekali
- 1: satu dari gejala yang ada
- 2: sedang atau separuh dari gejala yang ada
- 3: berat atau lebih dari setengah gejala yang ada
- 4: sangat berat, semua gejala ada

Dan Penentuan drajat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor dari item 1-14 dengan hasil:

Tabel 3. 4
Derajat Kecemasan

< 14	Tidak Ada Kecemasan
14 – 20	Kecemasan Ringan

21 – 27	Kecemasan Sedang
28 – 41	Kecemasan Berat
42 – 52	Kecemasan Sangat Berat

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, metode analisis data yang diterapkan sudah ditetapkan dengan jelas yaitu, digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah diformulasikan dalam proposal penelitian. Karena data yang diperoleh bersifat kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan mengandalkan metode statistik yang telah ditentukan.⁵⁶ Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan dukungan dari perangkat lunak SPSS versi 25.0 for Windows. Teknik analisis data dalam penelitian mencakup uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai apakah kumpulan data mengikuti distribusi normal. Ini penting untuk menentukan apakah data dapat digunakan dalam analisis statistik parametrik atau jika distribusi data tidak normal. Uji normalitas sering kali menggunakan metode seperti uji Kolmogorov-Smirnov (KS) untuk

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 243.

mengukur kesesuaian data dengan distribusi normal. Kriteria pengujian diatur sebagai berikut:⁵⁷

- a. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi normal.

Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi yang tidak normal.

- b. Jika nilai Signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka kita akan menerima hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Sebaliknya, jika nilai Signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka kita akan menolak hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Gunawan menjelaskan bahwa Uji Linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian bersifat linier atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel, entah itu bersifat positif atau negatif. Dalam penelitian ini, aplikasi SPSS versi 25.0 dengan ANOVA digunakan untuk menguji linieritas.⁵⁸ Kriteria yang digunakan untuk pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Dian Purnamasari, "Pengaruh Perceived Quality Dan Negara Asal Terhadap Minat Beli Smartphone Samsung Di Bandar Lampung" (Skripsi, Ibi Darmajaya, 2017), 32, [Http://Repo.Darmajaya.Ac.Id/292/](http://Repo.Darmajaya.Ac.Id/292/).

⁵⁸ Monika Oktaviana, "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 13 Kota Jambi" (Other, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020), 102, [Https://Repository.Unja.Ac.Id/12042/](https://Repository.Unja.Ac.Id/12042/).

- a. Jika nilai standar deviasi dari linearitas (σ) lebih besar dari 0,05, maka menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Sebaliknya, jika nilai standar deviasi dari linearitas (σ) kurang dari 0,05, maka menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Menurut Misbahuddin & Hasan, uji hipotesis adalah tahapan perhitungan yang dilakukan untuk membuat keputusan tertentu.⁵⁹ Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara *internet addiction* terhadap kecemasan individu pada mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment pearson*. Agung menjelaskan bahwa korelasi Product Moment Pearson berperan dalam menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Proses uji hipotesis korelasi Product Moment Pearson dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0 untuk Windows. Kriteria yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (signifikan) kurang dari 0,05, maka menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

⁵⁹ Zulia Tsanim, "Hubungan Antara Persepsi Agresi Dengan Psychological Well Being Pada Santro Putro Pondok Pesantren X." (2021), 50.

- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (signifikan) lebih besar dari 0,05, maka menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian ini yang harus dijelaskan. Dan subyek penelitian adalah data dan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

a. Sejarah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember adalah perguruan tinggi yang dibangun atas gagasan serta keinginan umat islam untuk membentuk calon intelektual muslim serta pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa. Dalam kurun waktu yang singkat, tepatnya pada tahun 1965 berdiri Intitut Agama islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah. Pada tanggal 14 Februari 1996 IAID berubah status menjadi Fakultas tarbiah IAIN Sunan Ampel cabang jember dibawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kemudian berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 mengenai pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember beralih menjadi STAIN Jember. Pada tahun 2014, berdasarkan keputusan

Presiden Republik Indonesia Nomor 142, pada tanggal 17 Oktober 2014 tentang STAIN Jember yang beralih nama menjadi IAIN Jember. Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember berubah status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang sesuai dengan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021.⁶⁰

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki 5 Fakultas diantaranya:

- 1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 2) Fakultas Syariah
- 3) Fakultas Dakwah
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

b. Visi dan Misi

a. Visi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanisuaan dan Peradaban.

b. Misi

- 1) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

⁶⁰ Upt Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Uinkhasjember), "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," Accessed November 29, 2023, <https://Uinkhas.Ac.Id>.

- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- 3) Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan Masyarakat.
- 4) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.⁶¹

2. Fakultas Dakwah

a. Visi

Menjadi pusat pendidikan tinggi ilmu dakwah terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 berbasis kedalaman ilmu dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan ilmu dakwah yang kompetitif dan bermutu untuk mencetak da'i professional.
- 2) Mengembangkan riset ilmu dakwah yang unggul untuk memecahkan persoalan kemanusiaan.

⁶¹ Upt Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Uinkhasjember).

- 3) Menyelenggarakan program pengabdian untuk menciptakan masyarakat yang adil berkeradaban.
- 4) Memperluas skala jaringan dan kerjasama untuk memajukan dan memperkuat terselenggaranya Pendidikan.⁶²

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang penemuan-penemuan penting dari setiap variabel akan disampaikan secara singkat tetapi jelas dalam bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel maupun grafik. Dimana setiap variabel tercantum dalam sub bagian tersendiri dan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.⁶³ Berikut informasi terkait data demografi dan data skala yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel mengenai skala *Internet Addiction* dan Kecemasan.

1. Data Demografi Responden

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini tersebar dalam 5 program studi. Total responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 322 mahasiswa, yang terdiri dari 133 mahasiswa laki-laki, dan 209 mahasiswa perempuan. Jumlah total responden ini diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Adapun informasi dari demografi responden dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶² Upt Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Uinkhasjember), "Fakultas Dakwah | Uin Khas Jember," Accessed November 29, 2023, <https://fdakwah.uinkhas.ac.id>.

⁶³ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 85.

Tabel 4. 1
Demografi Responden

INFORMASI DEMOGRAFI		JUMLAH	PERSENTASE %
TOTAL RESPONDEN		322	100%
JENIS KELAMIN	Laki-Laki	113	35.09
	Perempuan	209	64.90
PROGRAM STUDI	Bimbingan Konseling Islam	59	18.32
	Komunikasi dan Penyiaran Islam	88	27.32
	Pengembangan Masyarakat Islam	53	16.45
	Manajemen Dakwah	44	13.66
	Psikologi Islam	78	24.22

2. Deskripsi Statistik

Berdasarkan data yang diperoleh, maka deskripsi statistik dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2
Deskripsi statistic

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Internet Addiction</i>	322	62	13	75	39.07	7.221
Kecemasan	322	34	6	40	16.84	5.029
Valid N (listwise)	322					

Sumber : Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil uji deskripsi statistik, Skala *internet addiction* memiliki nilai 62, nilai minimal 13, nilai maksimal 75, hasil rata-rata (mean) sebesar 39,07 dan standart deviasi 7,221. Sedangkan skala kecemasan memiliki nilai 34, nilai minimal 6, nilai makimal 40, hasil rata-rata (*mean*) sebesar 16, 84, dan standart deviasi 5,029.

3. Deskripsi Kategori Data

Setelah memperoleh data deskripsi statistik serta mengetahui hasil rata-rata dan standart devisiasi maka dilanjutkan dengan kategorisasi data, yang bertujuan untuk melihat apakah tingkat responden penelitian dari setiap variabel tinggi, sedang atau rendah. adapun rumus yang digunakan sebagai pedoman untuk mengidentifikasi jenis data:

Tabel 4. 3
Tabel Kategorisasi Tingkat Variabel

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Devisiasi atau *Standart Deviation*

1.) Kategorisasi variabel *internet addiction*

Tabel 4. 4
Hasil Uji Kategorisasi Variabel *Internet Addiction*

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	3.4	3.4	3.4
	Sedang	305	94.7	94.7	98.1
	Rendah	6	1.9	1.9	100.0
	Total	322	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data *internet addiction*, yang diperoleh dari SPSS 25, didapatkan hasil uji kategorisasi sebagai berikut:

terlihat bahwa 11 mahasiswa masuk dalam kategori rendah dengan nilai 3,4%, 305 mahasiswa masuk dalam kategori sedang dengan nilai 94,7%, dan 6 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi dengan nilai 1,9%. Sedangkan berdasarkan pengelompokan nilai total item *Internet Addiction* dapat diketahui bahwa 18 mahasiswa memiliki tingkat kecanduan internet normal, 287 mahasiswa memiliki Tingkat kecanduan internet ringan, 17 mahasiswa memiliki Tingkat kecanduan interne sedang.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kecemasan

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	210	65.2	65.2	65.2
	Sedang	111	34.5	34.5	99.7
	Tinggi	1	.3	.3	100.0
	Total	322	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data kecemasan, yang diperoleh dari SPSS 25, didapatkan hasil uji kategorisasi sebagai berikut: terlihat bahwa 210 mahasiswa masuk dalam kategori rendah dengan nilai 65.2%, 111 mahasiswa masuk dalam kategori sedang dengan nilai 34.5%, 1 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi dengan nilai 0,3%. Sedangkan berdasarkan derajat kecemasan dari total skor item 1-14 dapat diketahui bahwa 84 mahasiswa tidak ada kecemasan, 174 mahasiswa memiliki kecemasan ringan, 55 mahasiswa memiliki kecemasan sedang, dan 9 mahasiswa memiliki kecemasan berat

C. Analisis dan pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah hasil dari penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan *kolmogorov smirnov*. Dimana acuan untuk menentukan apakah suatu data normal atau tidak dalam tes *kolmogorov smirnov* yaitu:⁶⁴

Tabel 4. 6

Pedoman Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Kategori
Sig > 0,05	Data Terdistribusi Normal
Sig < 0,05	Data Terdistribusi Tidak Normal

Adapun hasil dari uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	322	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.84868129
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.029
Test Statistic	.041	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

Sumber : Diolah dari SPSS

⁶⁴ Marisa Fran Lina Pd M., *Monograf: Google Docs - Aplikasi Online Untuk Mengajar Menulis Korespondensi Berbahasa Inggris: Sebuah Studi Eksperimen* (Pantera Publishing, 2021), 30.

Dari tabel di atas hasil uji normalitas, menyatakan bahwa hasil distribusi normal. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,200, ketika diklasifikasikan kedalam tabel pengambilan keputusan maka $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti hasil dari variabel bebas (*internet addiction*) dan variabel terikat (kecemasan), mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dari ke dua variabel tergolong dalam kategori terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pada penelitian ini, uji linieritas digunakan untuk membuktikan ada atau tidak hubungan yang linier antara variabel kecemasan dan *internet addiction*. Pada penelitian ini uji linieritas menggunakan SPSS dengan ANOVA. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Internet Addiction * Kecemasan	Between Groups	(Combined)	2123.893	39	54.459	2.563	.000
		Linearity	570.305	1	570.305	26.836	.000
		Deviation from Linearity	1553.587	38	40.884	1.924	.002
	Within Groups		5993.030	282	21.252		
	Total		8116.922	321			

Berdasarkan tabel diatas, uji linieritas mengenai *internet addiction* dan kecemasan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti variabel *internet addiction* tidak linier terhadap variabel kecemasan.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel *internet addiction* dengan variabel kecemasan pada mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu korelasi *product moment pearson*. Adapun acuan yang dapat membantu peneliti dalam menguji hipotesis:

Tabel 4. 9

Pedoman Uji Korelasi

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig < 0,05	Berhubungan
Sig > 0,05	Tidak Berhubungan

Adapun acuan untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat :

Tabel 4. 10

Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai <i>Pearson correlation</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Tidak korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

Adapun hasil dari uji hipotesis dengan korelasi sederhana *product moment pearson*:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		<i>Internet Addiction</i>	Kecemasan
<i>Internet Addiction</i>	Pearson Correlation	1	.265**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	322	322
Kecemasan	Pearson Correlation	.265**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	322	322

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis menggunakan korelasi sederhana dengan *product moment pearson* terlihat nilai signifikansi 0,000 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan *internet addiction*. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada *pearson correlation* memperlihatkan nilai 0,265. Berdasarkan acuan tingkat korelasi, bahwa *internet addiction* dan kecemasan memiliki hubungan yang lemah, karena termasuk dalam kategori 0,21 - 0,40. Hasil dari uji korelasi sederhana *pearson correlation* yang positif menyatakan bahwa *internet addiction* menurun maka bersamaan dengan menurunnya kecemasan. Sebaliknya jika *internet addiction* tinggi bersamaan dengan tingginya kecemasan.

D. Pembahasan

Bersumber pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini tersebar dalam 5 program studi. Total

responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 322 mahasiswa, yang terdiri dari 133 mahasiswa laki-laki, dan 209 mahasiswa perempuan. Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 11 mahasiswa memiliki kecanduan internet rendah sebesar 3,4%, 305 mahasiswa memiliki kecanduan internet sedang sebesar 94,7%, 6 mahasiswa memiliki kecanduan internet tinggi sebesar 1,9%. Sedangkan berdasarkan pengelompokan nilai total dapat diketahui bahwa 18 mahasiswa memiliki tingkat kecanduan internet normal, 287 mahasiswa memiliki Tingkat kecanduan internet ringan, 17 mahasiswa memiliki Tingkat kecanduan internet sedang.

Pada variabel *Internet Addiction* ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mengalami kecanduan internet yang berbeda meskipun dilihat dari hasil olah data SPSS persebarannya lebih banyak pada tingkat kecanduan internet sedang. Sedangkan berdasarkan pengelompokan nilai total lebih banyak di tingkat kecanduan internet ringan. Berdasarkan sebaran *internet addiction*, diketahui bahwa setiap mahasiswa memiliki tingkat kecanduan internet yang berbeda hal ini dikarenakan perbedaan faktor yang mempengaruhi kecanduan internet setiap mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi kecanduan internet yaitu : faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor biologis.⁶⁵

Perbedaan penggunaan internet mahasiswa juga mempengaruhi kecemasan mahasiswa. Dari tabel 4.4 terlihat bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 dari total responden 322 dari 5 program studi yang

⁶⁵ Aristanti And Rohmatun, "Hubungan Antara Kontrol Diri (Self Control) Dengan Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja Penggemar Korean Pop (K-Pop) Di Semarang," 724.

ada di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, memiliki kecemasan yang berbeda. Dari hasil olah data SPSS dapat diketahui bahwa 210 mahasiswa memiliki kecemasan yang rendah dengan nilai sebesar 65,2%, 111 mahasiswa memiliki kecemasan sedang sebesar 34,5%, 1 mahasiswa memiliki kecemasan tinggi. Sedangkan berdasarkan derajat kecemasan dari total skor item 1-14 dapat diketahui bahwa 84 mahasiswa tidak ada kecemasan, 174 mahasiswa memiliki kecemasan ringan, 55 mahasiswa memiliki kecemasan sedang, dan 9 mahasiswa memiliki kecemasan berat. Pada variabel kecemasan ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki kecemasan yang berbeda.

Berdasarkan uji kategorisasi kecemasan dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa fakultas dakwah memiliki tingkat kecemasan rendah atau ringan berdasarkan analisis data statistik dan derajat kecemasan dari total skor item, penting untuk diingat bahwa setiap individu memiliki pengalaman kecemasan yang unik, seperti yang tercermin dalam variasi dalam skor item. Kecemasan pada kategori sedang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki kondisi yang hanya berfokus pada hal-hal penting, pada kondisi ini juga persepsi individu menjadi sempit.⁶⁶ Ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan dalam memahami dan mengatasi kecemasan di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *internet addiction* dengan kecemasan individu. Berdasarkan

⁶⁶ Gladies Sabathine Pasongli, Evelin Malinti, "Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19," *Community Of Publishing In Nursing (Coping 9*, No 2, (April 2021): 131.

kriteria uji korelasi pada tabel 4.9, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan jika hasil uji hipotesis $\text{sig} < 0,05$, dan pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,000. Hubungan antara *internet addiction* terhadap kecemasan individu mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,265. Dilihat dari acuan tingkat korelasi dua variabel pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa hubungan *internet addiction* dengan kecemasan individu memiliki korelasi yang lemah karena berkisar antara 0,21 – 0,40 dimana koefisien korelasi memiliki hubungan positif. Dengan kata lain, semakin rendah *internet addiction*, maka semakin rendah kecemasan individu. Begitupun sebaliknya semakin tinggi *internet addiction*, maka semakin tinggi kecemasan individu.

Seperti yang diketahui kecanduan internet atau *internet addiction* ini adalah ketidak mampuan individu untuk mengendalikan penggunaan internet, yang mengakibatkan masalah dalam aspek-aspek psikologis, sosial dan pekerjaan dalam kehidupan mereka.⁶⁷ Berdasarkan observasi awal peneliti beberapa mahasiswa merasa cemas ketika mengalami keterbatasan kuota internet atau koneksi wifi. Di mana kecemasan merupakan respon terhadap situasi yang dianggap mengancam.⁶⁸ Max Hamilton mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan yang tidak menyenangkan, suatu kondisi terasa

⁶⁷ Diana Rachmawati, "Hubungan Kecanduan Internet Terhadap Interaksi Sosial Remaja," 8.

⁶⁸ Nugraha, "Memahami Kecemasan," 4.

tertekan, respon terhadap situasi tertentu, perasaan yang bersifat subjektif, dan seringkali disertai dengan gangguan sistem syaraf otonom.⁶⁹

Pada penelitian ini terlihat bahwa *internet addiction* berhubungan terhadap kecemasan individu dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,265 yang mana dapat diketahui bahwa hubungan *internet addiction* dengan kecemasan individu memiliki korelasi yang lemah karena berkisar antara 0,21 – 0,40, dimana koefisien korelasi memiliki hubungan positif.

Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa *Internet Addiction* memiliki hubungan dengan kecemasan mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Chandra dalam penelitiannya terhadap mahasiswa Universitas Surabaya, Chandra menemukan bahwa sebagian besar responden 72,4% mengalami kecanduan internet tingkat ringan hingga sedang, dan 31,4% mengalami kecemasan berat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kecanduan internet dan kecemasan.⁷⁰

⁶⁹ Bella Putri Ayu Handoko, "Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja," 27.

⁷⁰ Chandra, "Hubungan Antara Adiksi Internet Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Universitas Surabaya."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul 'Hubungan Internet Addiction Terhadap Kecemasan Individu Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,' peneliti menemukan hubungan positif antara internet addiction dan kecemasan individu. Hubungan kecemasan dan internet addiction ini dibuktikan dari hasil uji korelasi dengan signifikansi 0,000, di mana nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya hubungan. Meskipun hubungan antara internet addiction dan kecemasan tergolong lemah, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,265, yang termasuk dalam rentang 0,21-0,40 berdasarkan acuan tingkat korelasi. Dengan demikian, internet addiction dan kecemasan individu memiliki hubungan yang positif dengan tingkat yang lemah

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

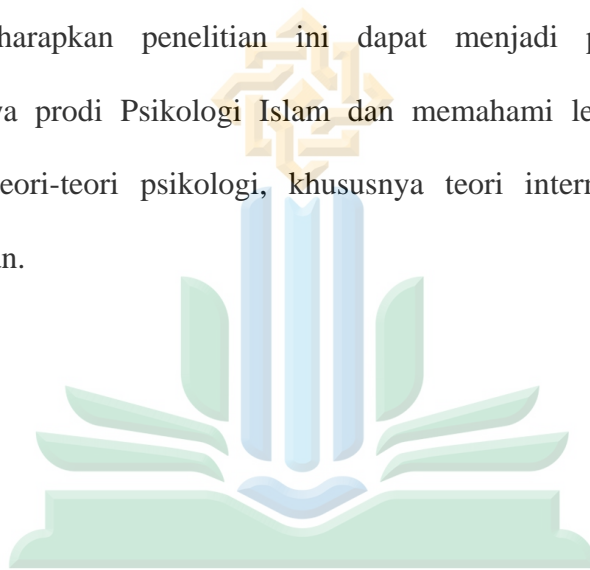
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dengan membandingkan teori-teori internet addiction dan kecemasan yang lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel atau dapat juga menggunakan metode pengambilan data yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan nilai-nilai Islam.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa bahwa individu memiliki kecemasan yang berbeda-beda, dan dengan adanya penelitian ini mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam menggunakan internet.

3. Bagi Prodi Psikologi Islam

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa prodi Psikologi Islam dan memahami lebih dalam terkait dengan teori-teori psikologi, khususnya teori internet addiction dan kecemasan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association And American Psychiatric Association, Eds. *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders: DSM-5*. 5th Ed. Washington, D.C: American Psychiatric Association, 2013.
- Aristanti, Renita, And Rohmatun Rohmatun. “Hubungan Antara Kontrol Diri (Self Control) Dengan Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja Penggemar Korean Pop (K-Pop) Di Semarang.” *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) Klaster Humanoira*, No. 0 (December 17, 2021). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8191>.
- Atmadja, Kessy, And Heliany Kiswantomo. “Hubungan Antara Komponen - Komponen Subjective - Well Being Dan Internet Addiction.” *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 4, No. 1 (April 30, 2020): 27–42. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i1.2285>.
- Bella Putri Ayu Handoko. “Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja.” Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022.
- Chandra, Virren Agathis. “Hubungan Antara Adiksi Internet Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Universitas Surabaya.” Undergraduate Thesis. UNKNOWN, July 26, 2021. <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/262427>.
- Chrisnawati, Giatika, And Tutuk Aldino. “Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android.” *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* 5, No. 2 (August 26, 2019): 277–82. <https://doi.org/10.31294/jtk.v5i2.6312>.
- Diana Rachmawati, 131411131060. “Hubungan Kecanduan Internet Terhadap Interaksi Sosial Remaja.” Skripsi, Universitas Airlangga, 2019. <http://lib.unair.ac.id>.
- Florensia, Vionie, And Arlends Chris. “Hubungan Antara Kecemasan Sosial Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa-Siswi Sma.” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* 13, No. 3 (May 15, 2023): 973–80. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1011>.
- Gladies Sabathine Pasongli, Evelin Malinti. “Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19.” *Community Of Publishing In Nursing (Coping)* 9, No 2, (April 2021).

- Hanifah, Muyasaroh, Baharudin Yusuf Hasan, Fadjrinnanda Noor, Pradana Tatang Agus, And Ridwan Muhammad. "Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19." *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*, April 23, 2020. <https://Repository.Unugha.Ac.Id/858/>.
- Hardiyanti, Ratnasari. "Hubungan Addiction Internet Terhadap Tingkat Konsentrasi Dalam Belajar Anak Usia Remaja Di Sma Hang Tuah 1 Surabaya," 2019.
- Hidayatullah, Rizki Maulana. "Kecanduan Internet Dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Karakter Kerja Sama Pada Mahasiswa." *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi* 2, No. 2 (June 30, 2023): 123–34. <https://doi.org/10.35316/psycimedia.2023.v2i2.123-134>.
- Hong Cai, Hai-Tao Xi, Fengrong An, Zhiwen Wang, Lin Han, Shuo Liu, Qianqian Zhu, Wei Bai, Yan-Jie Zhao, Li Chen, Zong-Mei Ge, Mengmeng Ji, Hongyan Zhang, Bing-Xiang Yang, Pan Chen, Teris Cheung, Todd Jackson, And Yi-Lang Tang, And Yu-Tao Xiang. "The Association Between Internet Addiction And Anxiety In Nursing Students: A Network Analysis." *Frontiers In Psychiatry* Vol 12 (Agust 2021).
- Islamiaty, Firsty Sukma. "Pengaruh Self Control Terhadap Internet Addiction Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Pengguna Media Sosial Tiktok." Diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022. <https://etheses.uinsgd.ac.id/59665/>.
- Kamaruddin, Ilham, Deri Firmansah, Zulkifli, Ade Putra Ode Aman, Nasarudin, Moihammad Ardani Samad, And Haerudin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Lesmana, Teguh, And Steven Loe. "Hubungan Antara Nomophobia Dengan Problematic Internet Use Pada Mahasiswa Di Jakarta." *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 17, No. 1 (April 6, 2022): 1–13. <https://doi.org/10.30659/jp.17.1.1-13>.
- Meilinda, Meilinda, Jaya Mualimin, And Ika Fikriah. "The Correlation Between Internet Addiction And Anxiety Level Among Medical Students At Medicine Study Program Of Medicine Faculty, Mulawarman University." *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan* 5 (January 3, 2023): 109. <https://doi.org/10.30872/j.kes.pasmi.kal.v5i1.7447>.
- Mellani, Ni Luh Putri Kristina. "Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas

- iii Denpasar Utara Tahun 2021.” Diploma, Poltekkes Kemenkes Denpasar, 2021. [Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/7453/](http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/7453/).
- Miftakhul Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Unesa University Press, 2018.
- Nevid, Jeffrey S. (Penulis), Rathus, Spencer A. (Penulis), Greene, Beverly (Penulis), Kartika Yuniarti (Alih Bahasa), Iktaviani Mutiara Dwiasri (Editor), And Adi Maulana (Editor). *Psikologi Abnormal Di Dunia Yang Terus Berubah / Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus, Beverly Greene ; Alih Bahasa, Kartika Yuniarti ; Editor, Iktaviani Mutiara Dwiasri, Adi Maulana*. Edisi 9. Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2018, N.D.
- Nugraha, Aditya Dedy. “Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam.” *IJIP : Indonesian Journal Of Islamic Psychology* 2, No. 1 (October 9, 2020): 1–22. <https://doi.org/10.18326/Ijip.V2i1.1-22>.
- Oktaviana, Monika. “Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Kota Jambi.” Other, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020. <https://repository.unja.ac.id/12042/>.
- Pd, Marisa Fran Lina, M. *Monograf: Google Docs - Aplikasi Online Untuk Mengajar Menulis Korespondensi Berbahasa Inggris: Sebuah Studi Eksperimen*. Pantera Publishing, 2021.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Prasojo, Rahman Azis, Devira Anggi Maharani, And Muhammad Ogin Hasanuddin. “Menguji Internet Addiction Test (IAT) Ke Responden Indonesia,” January 15, 2024. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7ag4w>.
- Purnamasari, Dian. “Pengaruh Perceived Quality Dan Negara Asal Terhadap Minat Beli Smartphone Samsung Di Bandar Lampung.” Skripsi, Ibi Darmajaya, 2017. <http://repo.darmajaya.ac.id/292/>.
- Putra Hidayat. “Interaksi Sosial Online Dan Kecemasan Sosial Sebagai Prediktorkecanduan Internet Pada Remaja.” *Jurnal Ilmiah Psyche* Vol. 14 No. 2 (Desember 2020): 83–92.
- Ramadhanti, Ulfa, Asri Rejeki, And Awang Setiawan Wicaksono. “Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap Social Media Addiction Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018-2020 Universitas X Dimasa Pandemi Covid-19.” *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi* 17, No. 2

(September 14, 2022): 131–44.
<https://doi.org/10.30587/Psikosains.V17i2.4590>.

Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Siber: Memahami Interaksi Dan Perilaku Manusia Dalam Dunia Digital*. Prenada Media, 2023.

Simanjuntak, Yosephine. “Hubungan Adiksi Internet Dengan Ansietas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.” Thesis, Universitas Sumatera Utara, 2017.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4598>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

“Surat Al-Insyirah Ayat 5 | Tafsirq.Com.” Accessed April 24, 2024.
<https://tafsirq.com/94-Al-Insyirah/Ayat-5>.

“Surat Al-Ma'idah Ayat 87: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed June 8, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-ma'idah/87>.

Suryaningsih, Suryaningsih, Nurfitriany Fakhri, And Ahmad Ridfah. “Shyness Dan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa.” *Jurnal Talenta Mahasiswa* 1, No. 1 (July 31, 2021). <https://doi.org/10.26858/jtm.v1i1.22700>.

UPT Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UINKHASJEMBER). “Fakultas Dakwah | UIN KHAS Jember.” Accessed November 29, 2023.
<https://fdakwah.uinkhas.ac.id>.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Accessed November 29, 2023. <https://uinkhas.ac.id>.

Wahyubaskoro, Refin. “Hubungan Tingkat Adiksi Internet Dengan Tingkat Kecemasan (Anxiety) Pada Mahasiswa Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman.” Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2021. <https://doi.org/10/LAMPIRAN-Refin%20Wahyubaskoro-G1A016075-Skripsi-2021.Pdf>.

Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania, 2021.

Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi / V. Wiratna Sujarweni*. 2015th Ed. Yogyakarta Pustaka Baru 2015, N.D.

Zulia Tsanim. “Hubungan Antara Persepsi Agresi Dengan Psychological Well Being Pada Santro Putro Pondok Pesantren X.” 2021.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alisya Nadva Ramadhani
 Nim : 204103050040
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan adan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 01 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Alisya Nadva Ramadhani

Nim 204103050040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.4027/Un.22/6.a/PP.00.9/ 11 /2023 7 November 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Alisyia Nadya Ramadhani
NIM : 204103050040
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Kecemasan Individu Terhadap Internet Addiction Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah



Jurnal Kegiatan Penelitian

Hubungan *Internet Addiction* Terhadap Kecemasan Individu Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Tanggal	Kegiatan
1.	17-19 Oktober 2023	Mencari informasi, data dan observasi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 20 UIN KHAS Jember
2.	06 November 2023	Mengurus surat izin penelitian
3.	07 November 2023	Penyerahan surat izin penelitian ke Fakultas Dakwah
4.	13 November 2023	Penyebaran kuesioner
5.	19 April 2024	Selesai Penyebaran kuesioner
6.	20 April 2024	Mengolah data ke dalam SPSS
7.	21 April 2024	Melakukan analisis data
8.	22 April 2024	Selesai menganalisis
9.	23 April 2024	Permohonan surat keterangan telah selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel/ Aspek	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan <i>Internet Addiction</i> terhadap Kecemasan Individu Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 UIN K.H. Achmad Siddiq Jember	1. <i>Internet Addiction</i> (V. x)	1. Penggunaan yang berlebihan (Excessive use) 2. Efek penarikan (Withdrawal effect) 3. Toleransi (tolerance) 4. Dampak negative (negative repercussion)	Observasi dan angket atau kuisioner penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan korelasi. Dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dimana sampel yang diambil memiliki kriteria khusus dari populasi mahasiswa fakultas Dakwah Angkatan 2020 UIN K.H Achmad Siddiq Jember.	Ho : tidak terdapat hubungan antara <i>internet addiction</i> terhadap kecemasan individu pada mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2020 UIN K. H Achmad Shiddiq Jember. Ha : terdapat hubungan antara <i>internet addiction</i> terhadap kecemasan individu pada mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2020 UIN K. H Achmad Shiddiq Jember.
	2. Kecemasan individu (V.y)	1. Aspek Psikologis 2. Aspek Fisiologis			

Angket Kuesioner

Kuesioner Skala *Internet Addiction* dan Skala Kecemasan

Nama :

Nim :

Program Studi :

Angkatan :

Pertanyaan skrining

1. Apakah anda menggunakan internet?

- Ya
- Tidak

2. Apakah anda menggunakan internet lebih dari 6 jam sehari?

- Ya
- Tidak

Petunjuk :

Pilih pada nomer sesuai dengan jawaban yang anda berikan!!

Kriteria penilaian sebagai berikut :

0 = tidak pernah (tidak pernah bermain/menggunakan internet)

1 = jarang (pernah menggunakan tetapi hanya sebentar)

2 = kadang-kadang (menggunakan tapi tidak setiap saat)

3 = sering (menggunakan setiap saat tetapi tidak menjadi prioritas utama)

4 = sangat sering (menggunakan setiap saat, menjadi prioritas dan keutamaan)

No	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1.	Seberapa sering anda bermain internet lebih lama dari yang anda rencanakan?					
2.	Seberapa sering anda mengabaikan tugas demi meluangkan waktu untuk bermain internet?					
3.	Seberapa sering anda memilih bermain internet dibandingkan berkumpul dengan teman?					
4.	Seberapa sering anda mendapatkan teman baru dari internet? (melalui facebook, Instagram, twitter, maupun media sosial yang lain)					
5.	Seberapa sering keluarga atau teman anda mengeluh tentang waktu yang anda habiskan untuk bermain internet?					
6.	Seberapa sering nilai sekolah anda turun atau tugas sekolah anda terabaikan karena bermain internet?					
7.	Seberapa sering anda mengecek email atau smartphone sebelum anda melakukan aktivitas lain?					

No	Pertanyaan	0	1	2	3	4
8.	Seberapa sering konsentrasi anda menurun atau produktivitas anda menurun karena bermain internet?					
9.	Seberapa sering anda jadi lebih mudah tersinggung atau tertutup jika ada orang yang bertanya apa yang anda lakukan saat bermain internet?					
10.	Seberapa sering anda menghilangkan stress dengan cara bermain internet?					
11.	Seberapa sering anda menunggu-nunggu waktu untuk dapat bermain internet?					
12.	Seberapa sering anda berfikir bahwa hidup tanpa internet membosankan, kosong dan hampa?					
13.	Seberapa sering anda merasa kesal atau marah ketika ada yang mengganggu anda saat bermain internet?					
14.	Seberapa sering anda kehilangan jam tidur demi bisa bermain internet di malam hari?					
15.	Seberapa seringkah anda saat offline ingin sesegera mungkin untuk membuka smartphone untuk online atau bermain internet?					
16.	Seberapa sering anda mengatakan "sebentar lagi" ketika sedang bermain internet?					
17.	Seberapa sering anda berusaha untuk mengurangi bermain internet tetapi gagal?					
18.	Seberapa seringkah anda mencoba menyembunyikan berapa lama anda bermain internet ketika ditanya oleh orang lain?					
19.	Seberapa seringkah anda lebih memilih bermain internet dari pada keluar dengan teman-teman?					
20.	Seberapa sering anda merasa tertekan, murung gelisah, atau gugup ketika anda sedang offline dan rasa itu hilang ketika anda online atau beermain internet Kembali?					

Kuesioner Kecemasan

Petunjuk

Pilih pada kolom skor sesuai dengan jawaban yang anda berikan!!

Skor 0: tidak ada gejala sama sekali

1: satu dari gejala yang ada

2: sedang atau separuh dari gejala yang ada

3: berat atau lebih dari setengah gejala yang ada

4: sangat berat semua gejala ada

No	Pertanyaan	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Perasaan Cemas a. Firasat buruk b. Takut akan fikiran sendiri c. Mudah tersinggung					
2.	Ketegangan a. Merasa tegang b. Gelisah c. Gemetar d. Mudah menangis dan lesu e. Tidak bisa beristirahat dengan tenang f. Mudah terkejut					
3.	Ketakutan a. Takut terhadap gelap b. Takut terhadap orang asing c. Takut bila ditinggal sendiri d. Takut pada binatang besar e. Takut pada keramaian lalu lintas f. Takut berada di kerumunan orang banyak					
4.	Gangguan kecerdasan a. Daya ingat buruk b. Susah					

No	Pertanyaan	Skor				
		0	1	2	3	4
	berkonsentrasi					
5.	Gangguan tidur a. Susah tidur b. Terbangun pada malam hari c. Tidur tidak pulas d. Bangun dengan keadaan lesu e. Banyak mimpi-mimpi f. Mimpi buruk g. Mimpi menakutkan					
6.	Perasaan depresi a. Hilangnya minat b. Berkurangnya kesenangan pada hobi c. Sedih d. Bangun dini hari e. Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
7.	Gejala somatic a. Sakit dan nyeri otot b. Kaku c. Kendutan otot d. Gigi gemerutuk e. Suara tidak stabil					
8.	Gejala sensorik a. Telinga berdernging b. Penglihatan kabur c. Muka merah atau puca d. Merasa lemas e. Perasaan ditusuk-tusuk					
9.	Gejala kardiovaskuler a. Perasaan berdebar b. Nyeri di dada c. Denyut nadi					

No	Pertanyaan	Skor				
		0	1	2	3	4
	mengeras d. Perasaan lesu lemas seperti mau pingsan					
10.	Gejala respiratori a. Merasa tertekan atau sempit di dada b. Sering menarik nafas c. Nafas pendek atau sesak					
11.	Gejala pencernaan a. Sulit menelan b. Perut melilit c. Gangguan pencernaan d. Nyeri sebelum dan sesudah makan e. Perasaan terbakar di perut f. Rasa penuh dan kembung g. Mual h. Muntah i. Buang air besar lembek j. Kehilangan berat badan k. Sukar buang air besar					
12.	Gejala urogenital a. Sering buang air kecil b. Tidak dapat menahan air seni c. Amenorrhoea (tidak menstruasi pada perempuan) d. Menorrhagia (keluar darah banyak ketika					

No	Pertanyaan	Skor				
		0	1	2	3	4
	menstruasi pada perempuan) e. Menjadi dingin (frigid)					
13.	Gejala otonom a. Mulut kering b. Muka merah c. Mudah berkeringat d. Pusing, sakit kepala e. Bulu-bulu berdiri					
14.	Tingkah laku pada wawancara h. Gelisah a. Tidak tenang b. Jari gemetar c. Kerut kening d. Muka tegang e. Nafas pendek dan cepat f. Muka merah					

Link Kuesioner : <https://forms.gle/bCaKmxj2oCJF5ucb7>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Responden

No	Nama	Nim	Prodi
1	Muhammad syauqi akmal fikri	204103030049	Bimbingan dan Konseling Islam
2	Zulfan Azka	201103030004	Bimbingan dan Konseling Islam
3	Indah Nadya	201103030017	Bimbingan dan Konseling Islam
4	Fadilatul nasihah	205103030008	Bimbingan dan Konseling Islam
5	Maulana suhadak	204103030008	Bimbingan dan Konseling Islam
6	Wanda Hamidah Chamelia	204103030043	Bimbingan dan Konseling Islam
7	anggita dona pramesti	201103030007	Bimbingan dan Konseling Islam
8	Sherlyena Wahidah Andhikayanti	204103030033	Bimbingan dan Konseling Islam
9	Neta ayu	204103030010	Bimbingan dan Konseling Islam
10	Dayu ikrima ilmi sabila	205103030016	Bimbingan dan Konseling Islam
11	Adellia rahma	204103030046	Bimbingan dan Konseling Islam
12	Izzatul Faizah	205103030007	Bimbingan dan Konseling Islam
13	Faris tri susanto	204103030016	Bimbingan dan Konseling Islam
14	Asrofu alfan	205103030010	Bimbingan dan Konseling Islam
15	Mery kurniati	204103030017	Bimbingan dan Konseling Islam
16	Evi fatmawati	201103030001	Bimbingan dan Konseling Islam
17	Ridha yesi	204103030009	Bimbingan dan Konseling Islam
18	Shofiatus syarifah	204103030014	Bimbingan dan Konseling Islam
19	Ika azizatul	201103030006	Bimbingan dan Konseling Islam
20	Riki affriansyah	204103030003	Bimbingan dan Konseling Islam
21	Fahmiy idris	201103030016	Bimbingan dan Konseling Islam
22	Hindun fiki amaliyatul azizah	204103030007	Bimbingan dan Konseling Islam
23	Riftiana lisa	204103030025	Bimbingan dan Konseling Islam
24	Fahmi idris al haq	201103030016	Bimbingan dan Konseling Islam
25	Rafika amalia fauziah	201103030014	Bimbingan dan Konseling Islam
26	Moh. Aziz fitra ramadani	204103030012	Bimbingan dan Konseling Islam
27	Habibah	204103030015	Bimbingan dan Konseling Islam
28	Ahmad ifan	204103030051	Bimbingan dan Konseling Islam
29	Putri yunita	204103030039	Bimbingan dan Konseling Islam
30	Sinta	204103030031	Bimbingan dan Konseling Islam
31	Arif ilman huda	205103030005	Bimbingan dan Konseling Islam
32	Dian izzah	204103030053	Bimbingan dan Konseling Islam

No	Nama	Nim	Prodi
33	Helmia putri	205103030001	Bimbingan dan Konseling Islam
34	Saidatur rahmania	205103030002	Bimbingan dan Konseling Islam
35	Novil firdausah	204103030041	Bimbingan dan Konseling Islam
36	Noril	204103030042	Bimbingan dan Konseling Islam
37	Donny darmawan	204103030054	Bimbingan dan Konseling Islam
38	Alfina	204103030006	Bimbingan dan Konseling Islam
39	Vina maulya	201103030013	Bimbingan dan Konseling Islam
40	Nur muhammad ngalwi	204103030050	Bimbingan dan Konseling Islam
41	Ummul karimah	2011030330011	Bimbingan dan Konseling Islam
42	Abdul malik al karim	204103030001	Bimbingan dan Konseling Islam
43	Riza amalia	204103030024	Bimbingan dan Konseling Islam
44	Gheby laily	205103030017	Bimbingan dan Konseling Islam
45	Afdatul risa	205103030015	Bimbingan dan Konseling Islam
46	Eka nur setiani	201103030003	Bimbingan dan Konseling Islam
47	Nanda mayang wahyuningtias	204103030032	Bimbingan dan Konseling Islam
48	Alvin ni'mah maulidina	201103030002	Bimbingan dan Konseling Islam
49	Ainul yaqin sugianto	204103030028	Bimbingan dan Konseling Islam
50	Lutfi nailil istiqomah	204103030002	Bimbingan dan Konseling Islam
51	Carelia syifa	205103030012	Bimbingan dan Konseling Islam
52	Syifa sahilah	204103030034	Bimbingan dan Konseling Islam
53	Latifatul fani	204103030011	Bimbingan dan Konseling Islam
54	Nuriska	205103030009	Bimbingan dan Konseling Islam
55	Endang ayu larasati	204103030036	Bimbingan dan Konseling Islam
56	Istianatul khoiroh	201103030012	Bimbingan dan Konseling Islam
57	Alvina rahmatullah achmad	204103030045	Bimbingan dan Konseling Islam
58	Ahmad rival ardiansyah	204103030040	Bimbingan dan Konseling Islam
59	Muhammad lijamul fuad	204103030030	Bimbingan dan Konseling Islam
60	Nia Krisdayanti	204103010062	Komunikasi dan Penyiaran Islam
61	Roeweina	205103010007	Komunikasi dan Penyiaran Islam
62	Frenica	204103010066	Komunikasi dan Penyiaran Islam
63	Akbar Adriansyah	205103010010	Komunikasi dan Penyiaran Islam
64	Nanda fiatuz Zainab	205103010019	Komunikasi dan Penyiaran Islam
65	MUHAMMAD RO'IS	204103010021	Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Nama	Nim	Prodi
66	Arlia Sari Purnanda	201103010003	Komunikasi dan Penyiaran Islam
67	Fika	204103010022	Komunikasi dan Penyiaran Islam
68	Ana Fauziyah	204103010034	Komunikasi dan Penyiaran Islam
69	Indah	204103010008	Komunikasi dan Penyiaran Islam
70	Dinda cahya wijayanti	204103010012	Komunikasi dan Penyiaran Islam
71	Elma Tiana	201103010005	Komunikasi dan Penyiaran Islam
72	Nanda Loveana	204103010037	Komunikasi dan Penyiaran Islam
73	Novika rizqi	204103010069	Komunikasi dan Penyiaran Islam
74	Sheila cantika	204103010056	Komunikasi dan Penyiaran Islam
75	Exist ferinda	204103010002	Komunikasi dan Penyiaran Islam
76	Zahira	204103010039	Komunikasi dan Penyiaran Islam
77	Gufron	201103010022	Komunikasi dan Penyiaran Islam
78	Fahrur rozaq	201103010024	Komunikasi dan Penyiaran Islam
79	Siti aulia kartika prayuddhata	201103010017	Komunikasi dan Penyiaran Islam
80	Kholisatul ilmiah	201103010013	Komunikasi dan Penyiaran Islam
81	Novie aurelia	201103010004	Komunikasi dan Penyiaran Islam
82	Walidatul amaliyah	204103010072	Komunikasi dan Penyiaran Islam
83	Lintang ayu	204103010077	Komunikasi dan Penyiaran Islam
84	Fiodita	203103010001	Komunikasi dan Penyiaran Islam
85	Dea sahda nawa	201103010020	Komunikasi dan Penyiaran Islam
86	Roweina dayinta kalandari	205103010007	Komunikasi dan Penyiaran Islam
87	David permana tunggal	201103010001	Komunikasi dan Penyiaran Islam
88	Dhuhal jilani	204103010042	Komunikasi dan Penyiaran Islam
89	Hakam	204103010031	Komunikasi dan Penyiaran Islam
90	Nailah salsabila fitri	205103010009	Komunikasi dan Penyiaran Islam
91	Urfi tasqiyatun nufus	204103010067	Komunikasi dan Penyiaran Islam
92	Najwa fahirah	205103010012	Komunikasi dan Penyiaran Islam
93	Triana allaili	205103010023	Komunikasi dan Penyiaran Islam
94	Azib hilmi	205103010003	Komunikasi dan Penyiaran Islam
95	Khairuddin	204103010068	Komunikasi dan Penyiaran Islam
96	Reganata	204103010070	Komunikasi dan Penyiaran Islam
97	Rahmad munfarid	201103010028	Komunikasi dan Penyiaran Islam
98	Muhammad dhiyau	204103010080	Komunikasi dan Penyiaran Islam
99	Hakan maulana	204103010078	Komunikasi dan Penyiaran Islam
100	Imam masudi	205103010024	Komunikasi dan Penyiaran Islam
101	Atana rica	201103010021	Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Nama	Nim	Prodi
102	Muhammad Rafi fathirulloh	204103010029	Komunikasi dan Penyiaran Islam
103	Ali sodikin	205103010015	Komunikasi dan Penyiaran Islam
104	Irvan maulana	204103010081	Komunikasi dan Penyiaran Islam
105	Egis tri andini	204103010026	Komunikasi dan Penyiaran Islam
106	Kharisma	204103010033	Komunikasi dan Penyiaran Islam
107	Nur khofifah	204103010040	Komunikasi dan Penyiaran Islam
108	Muhammad barly	205103010002	Komunikasi dan Penyiaran Islam
109	Elvina cahyani	201103010025	Komunikasi dan Penyiaran Islam
110	Uswatun hasanah	204103010009	Komunikasi dan Penyiaran Islam
111	Siti nur aisyah	201103010014	Komunikasi dan Penyiaran Islam
112	Vira berliana sari	204103010014	Komunikasi dan Penyiaran Islam
113	Brilian figo	204103010030	Komunikasi dan Penyiaran Islam
114	Ansori	204103010044	Komunikasi dan Penyiaran Islam
115	Riva regina	201103010019	Komunikasi dan Penyiaran Islam
116	Taufik	201103010016	Komunikasi dan Penyiaran Islam
117	Elis karinda	204103010059	Komunikasi dan Penyiaran Islam
118	Muhammad wailul farodis	201103010006	Komunikasi dan Penyiaran Islam
119	Iftisam	205103010006	Komunikasi dan Penyiaran Islam
120	Dyah ayu	204103010065	Komunikasi dan Penyiaran Islam
121	Juwandi	204103010079	Komunikasi dan Penyiaran Islam
122	Mukhamad ananda setiawan	205103010013	Komunikasi dan Penyiaran Islam
123	Lukmanul hakim	205103010016	Komunikasi dan Penyiaran Islam
124	Muhammad fatoni	205103010008	Komunikasi dan Penyiaran Islam
125	Amelia	204103010074	Komunikasi dan Penyiaran Islam
126	Nawfal rozani	205103010011	Komunikasi dan Penyiaran Islam
127	Marcella putri cantika	205103010021	Komunikasi dan Penyiaran Islam
128	Anjab fikriya	204103010043	Komunikasi dan Penyiaran Islam
129	Arraflian	204103010011	Komunikasi dan Penyiaran Islam
130	Lailatul kamiliyah	204103010004	Komunikasi dan Penyiaran Islam
131	Kuswinda ramadhani	204103010048	Komunikasi dan Penyiaran Islam
132	Derby maulana	204103010050	Komunikasi dan Penyiaran Islam
133	Sulistiyowati	204103010071	Komunikasi dan Penyiaran Islam
134	Farhan	204103010017	Komunikasi dan Penyiaran Islam
135	Fathurrahim	204103010046	Komunikasi dan Penyiaran Islam
136	Sulviva desindo firmansyah	204103010020	Komunikasi dan Penyiaran Islam
137	Moza safirra	205103010018	Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Nama	Nim	Prodi
138	Akifah qurratinnada	204103010032	Komunikasi dan Penyiaran Islam
139	Febrilia nurlaili	204103010010	Komunikasi dan Penyiaran Islam
140	Silfina rohmatillah	205103010022	Komunikasi dan Penyiaran Islam
141	Nurlailin	205103010020	Komunikasi dan Penyiaran Islam
142	Viqi indriana	205103010005	Komunikasi dan Penyiaran Islam
143	Khaifa diyanita	205103010017	Komunikasi dan Penyiaran Islam
144	Salza aswarani adisty	204103010045	Komunikasi dan Penyiaran Islam
145	Agil mahbubi	204103010076	Komunikasi dan Penyiaran Islam
146	Fita permata sari	205103010014	Komunikasi dan Penyiaran Islam
147	Ahmad sony abrori	204103010015	Komunikasi dan Penyiaran Islam
148	Mutiara Salsa Nurchoilala	205103020003	Pengembangan Masyarakat Islam
149	Novita Rizqi Qurrota A'yun	205103020015	Pengembangan Masyarakat Islam
150	Muhammad Badri Cholil	205103020022	Pengembangan Masyarakat Islam
151	Mahalli	201103020002	Pengembangan Masyarakat Islam
152	Devi alfiana	201103020012	Pengembangan Masyarakat Islam
153	Elfira defi	201103020013	Pengembangan Masyarakat Islam
154	Intan sayyidah	205103020018	Pengembangan Masyarakat Islam
155	Ika jannatul	205103020011	Pengembangan Masyarakat Islam
156	Kharisma wahyuni	205103020008	Pengembangan Masyarakat Islam
157	Hilmi nor hafifah	205103020013	Pengembangan Masyarakat Islam
158	Danu	204103020006	Pengembangan Masyarakat Islam
159	Iqbal	205103020005	Pengembangan Masyarakat Islam
160	Linda wijayanti	204103020016	Pengembangan Masyarakat Islam
161	Wafiroh ayu	201103020001	Pengembangan Masyarakat Islam
162	Jainuri	204103020011	Pengembangan Masyarakat Islam
163	Rafli cahyono	204103020013	Pengembangan Masyarakat Islam
164	Fuad zawawi imron	204103020025	Pengembangan Masyarakat Islam
165	Anggita putri	205103020009	Pengembangan Masyarakat Islam
166	Annisa maulidina	205103020010	Pengembangan Masyarakat Islam
167	Muhammad daru kutni	201103020015	Pengembangan Masyarakat Islam
168	Wasila	205103020001	Pengembangan Masyarakat Islam
169	Desi ufatul	204103020007	Pengembangan Masyarakat Islam
170	Dhodi	201103020007	Pengembangan Masyarakat Islam
171	Azkan	204103020018	Pengembangan Masyarakat Islam
172	Taskiya aurelia	204103020002	Pengembangan Masyarakat Islam

No	Nama	Nim	Prodi
173	Sandi wahyu pratama	205103020002	Pengembangan Masyarakat Islam
174	Imelda lisa afgarina	205103020012	Pengembangan Masyarakat Islam
175	Galang	204103020024	Pengembangan Masyarakat Islam
176	Nova aprilina	204103020021	Pengembangan Masyarakat Islam
177	Surya alivia rizki	201103020005	Pengembangan Masyarakat Islam
178	Rifqi	204103020012	Pengembangan Masyarakat Islam
179	Sholahuddin al ayyubi	205103020021	Pengembangan Masyarakat Islam
180	Lisna maya kristi	204103020014	Pengembangan Masyarakat Islam
181	Hanifah dwi lestari	201103020008	Pengembangan Masyarakat Islam
182	Ferawati	205103020016	Pengembangan Masyarakat Islam
183	Hikmatun nabilah	205103020019	Pengembangan Masyarakat Islam
184	Mei indana	204103020020	Pengembangan Masyarakat Islam
185	Silviatul maghfiroh	205103020007	Pengembangan Masyarakat Islam
186	Faiqotuz zahro	205103020017	Pengembangan Masyarakat Islam
187	Yobi	205103020025	Pengembangan Masyarakat Islam
188	Eko suhriyanto	204103020001	Pengembangan Masyarakat Islam
189	Zahrul	204103020008	Pengembangan Masyarakat Islam
190	Izzul	204103020003	Pengembangan Masyarakat Islam
191	Anjalu	204103020019	Pengembangan Masyarakat Islam
192	Faiqotul himmah	201103020003	Pengembangan Masyarakat Islam
193	Ima ayu fatmawati	201103020011	Pengembangan Masyarakat Islam
194	Mariyatul kiptiyah	201103020009	Pengembangan Masyarakat Islam
195	A. Ekayasa candrawinata	201103020010	Pengembangan Masyarakat Islam
196	Risky wahdini	201103020004	Pengembangan Masyarakat Islam
197	Alfin maulana	201103020014	Pengembangan Masyarakat Islam
198	Khoirul	204103020004	Pengembangan Masyarakat Islam
199	Ali	205103020026	Pengembangan Masyarakat Islam
200	Aminatus zuhriah	204103020023	Pengembangan Masyarakat Islam
201	Marisa Amini	204103040029	Manajemen Dakwah
202	ahmad kholilulloh	204103040007	Manajemen Dakwah
203	Triz	201103040019	Manajemen Dakwah
204	Niken Septiana	201103040007	Manajemen Dakwah
205	Camelia Qotrun Nada	205103040008	Manajemen Dakwah
206	Adi mariyanto	201103040016	Manajemen Dakwah
207	Vira Vionika	201103040008	Manajemen Dakwah

No	Nama	Nim	Prodi
208	Hafiz hidayatulloh	205103040007	Manajemen Dakwah
209	Citra dwi	204103040004	Manajemen Dakwah
210	Maulana Firmansyah	201103040013	Manajemen Dakwah
211	Sinta nurul bariroh	204103040015	Manajemen Dakwah
212	Nonik arselina	201103040004	Manajemen Dakwah
213	Ferdi hamsah	201103040017	Manajemen Dakwah
214	Ana putri	205103040003	Manajemen Dakwah
215	Lukman hakim	205103040017	Manajemen Dakwah
216	As'adul faizi	205103040017	Manajemen Dakwah
217	Hamdan	204103040024	Manajemen Dakwah
218	Anwar	204103040026	Manajemen Dakwah
219	Nadini ramadhona	201103040012	Manajemen Dakwah
220	Irfatus sholiha	204103040005	Manajemen Dakwah
221	Nurfadila	204103040013	Manajemen Dakwah
222	Syamsul ma'rif	201103040001	Manajemen Dakwah
223	Ica mustika	204103040008	Manajemen Dakwah
224	Rafi sandi waladana	205103040009	Manajemen Dakwah
225	Moh ubay dillah	204103040027	Manajemen Dakwah
226	Eko rahayu	204103040017	Manajemen Dakwah
227	Ricko sedes alfahrizi	205103040011	Manajemen Dakwah
228	Muhammad Reza maulana	204103040009	Manajemen Dakwah
229	Muti'ah rahman	204103040010	Manajemen Dakwah
230	Sisca	201103040006	Manajemen Dakwah
231	Ervin fitria faradila	204103040023	Manajemen Dakwah
232	Ikhfiana farika putri	205103040013	Manajemen Dakwah
233	Afny wahdiatul himah	205103040016	Manajemen Dakwah
234	Novitasari	201103040003	Manajemen Dakwah
235	Lailatul ussriya	204103040011	Manajemen Dakwah
236	M saliki robi	205103040014	Manajemen Dakwah
237	Muhammad zainul wafa	205103040002	Manajemen Dakwah
238	Muhammad hilman firmansyah	204103040028	Manajemen Dakwah
239	Lia hanifah	204103040022	Manajemen Dakwah
240	Iin sundosial	204103040016	Manajemen Dakwah

No	Nama	Nim	Prodi
241	Hafidzatul mu'tamiroh	201103040009	Manajemen Dakwah
242	Fatimatuz zahro	204103040014	Manajemen Dakwah
243	Yang fainy wigiart nindya putri	204103040012	Manajemen Dakwah
244	Aisyah	205103020014	Manajemen Dakwah
245	Siti Hofifatul Azizah	204103050042	Psikologi Islam
246	Siti Shofwatil Himami	204103050002	Psikologi Islam
247	Mustaghfiroh	204103050005	Psikologi Islam
248	Zila	201103050012	Psikologi Islam
249	Firda Rizqi Choirunnisa	201103050010	Psikologi Islam
250	Nala hamida	204103050050	Psikologi Islam
251	Dana Jazilatus Sholehah	205103050002	Psikologi Islam
252	Fitriyah Nurfadhila	204103050056	Psikologi Islam
253	Siti Mariyam	201103050005	Psikologi Islam
254	Mega Maya Sartika	204103050047	Psikologi Islam
255	Salsilatun Nabiilah	204103050032	Psikologi Islam
256	Elka Nadia Fanani	204103050053	Psikologi Islam
257	Liyananda Rahma Maulida Firdaus	204103050052	Psikologi Islam
258	Ufillah Riskiah	204103050058	Psikologi Islam
259	Taradiva Maharani	204103050044	Psikologi Islam
260	Sherly Meidira	205103050015	Psikologi Islam
261	Malika Bilqis Zakiya	201103050006	Psikologi Islam
262	Nayli	204103050059	Psikologi Islam
263	Alfaini	205103050016	Psikologi Islam
264	Yasmin Maulidia	204103050041	Psikologi Islam
265	Laila	204103050018	Psikologi Islam
266	Nur Muhammad Qodi	204103050038	Psikologi Islam
267	Nurul Kamaliyah	205103050009	Psikologi Islam
268	Shofi putri rahmadhani	204103050043	Psikologi Islam
269	Fita Yatul Mauviroh	205103050003	Psikologi Islam

No	Nama	Nim	Prodi
270	Atika Ardelia	205103050005	Psikologi Islam
271	Nadia Firdausi	204103050037	Psikologi Islam
272	annisa	204103050061	Psikologi Islam
273	Mohammad Ilzam	205103050014	Psikologi Islam
274	Nasriyah Ika Banaty	204103050020	Psikologi Islam
275	Rafi	204103050060	Psikologi Islam
276	Juniar Cici Sesarianti	201103050018	Psikologi Islam
277	Meifiana Eka Y P	204103050034	Psikologi Islam
278	Vitania dwi safitri	204103050027	Psikologi Islam
279	Kibtiyatul hasanah	204103050007	Psikologi Islam
280	Rosana michelle ellyghaniy	204103050021	Psikologi Islam
281	Hafidhatun ni'mah	201103050001	Psikologi Islam
282	Syailir rohmah amalia	204103050049	Psikologi Islam
283	Dwi chofifatul ulum	204103050008	Psikologi Islam
284	Siti maisaroh	204103050001	Psikologi Islam
285	Ahmad nanang fausi	204103050011	Psikologi Islam
286	Abdullah mundli	201103050011	Psikologi Islam
287	Dewi sinta juniarti	204103050048	Psikologi Islam
288	M zakky maulana	205103050012	Psikologi Islam
289	Mohammad hafitd	205103050018	Psikologi Islam
290	Miftahul husain	204103050045	Psikologi Islam
291	Tya qurrota a'yun	204103050030	Psikologi Islam
292	Lilik rahayu	204103050015	Psikologi Islam
293	Firda laila maulidiah	201103050007	Psikologi Islam
294	Ahmad zaidan mufid	204103040018	Psikologi Islam
295	Novi kustantia	201103050016	Psikologi Islam
296	Siti nur hasanah	205103050013	Psikologi Islam
297	Allifna sifana miazaki	204103050029	Psikologi Islam
298	Dennisa ulya muflihah	204103050016	Psikologi Islam
299	Lailatul qomariyah	204103050054	Psikologi Islam
300	Guntur	201103050017	Psikologi Islam
301	Nikmatus solikhah	204103050057	Psikologi Islam
302	Emiliya ramadani	201103050008	Psikologi Islam

No	Nama	Nim	Prodi
303	Adinda mareta salsabila	205103050007	Psikologi Islam
304	Febi ratna windawati	201103050004	Psikologi Islam
305	Raudatil reza aprilia	204103050039	Psikologi Islam
306	Sri devi wijayanti	204103050014	Psikologi Islam
307	Zakiya damar sekarwangi	201103050014	Psikologi Islam
308	Noor feby rahmawati	204103050036	Psikologi Islam
309	Astrid nafisah r.f	205103050011	Psikologi Islam
310	Silvia hestyatun nafisah	204103050012	Psikologi Islam
311	Safira ramadhina	205103050006	Psikologi Islam
312	Siti ilmini ika rani	204103050003	Psikologi Islam
313	Helmy aulia abid	204103050019	Psikologi Islam
314	Faris fadlanullah	205103050001	Psikologi Islam
315	Rh. Frangky antika dewa	205103050017	Psikologi Islam
316	Kafa	205103050004	Psikologi Islam
317	Alfiat mahfudi munir	204103050046	Psikologi Islam
318	Arin	204103050025	Psikologi Islam
319	Nadhilah dinan lailyna al-badri	201103050003	Psikologi Islam
320	Waqi'atun aini	204103050028	Psikologi Islam
321	Dastin parmita	201103050013	Psikologi Islam
322	Silfia	201103050015	Psikologi Islam

Tabulasi Data Variabel X

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
1	3	2	2	0	1	2	3	3	2	0	0	4	1	1	2	3	3	2	2	0	36
2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	29
3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	0	2	2	1	1	3	3	43
4	2	3	1	1	1	1	0	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	37
5	4	2	2	0	1	1	4	3	1	4	2	2	1	2	2	4	4	2	1	3	45
6	4	2	2	1	2	1	4	1	1	3	3	2	1	1	4	2	3	1	2	4	44
7	4	1	3	1	2	0	4	1	0	3	0	1	1	0	2	3	2	2	3	0	33
8	2	1	1	0	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14
9	2	1	1	1	0	0	3	2	0	3	3	3	0	1	3	1	3	0	1	3	31
10	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	38
11	3	1	2	1	3	2	2	1	1	3	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	40
12	4	4	2	2	2	1	3	2	1	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	42
13	0	1	0	3	3	1	4	3	2	1	2	1	2	0	1	4	4	2	3	2	39
14	1	1	2	3	1	2	0	1	0	4	2	1	0	2	1	1	1	1	2	1	27
15	4	2	4	3	1	2	4	0	4	1	4	2	4	3	4	1	4	2	0	4	53
16	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	51
17	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	2	31
18	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	42
19	4	3	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	49
20	3	2	1	0	0	1	2	1	0	3	1	2	0	1	2	3	3	0	0	1	26
21	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	32
22	4	4	1	4	2	0	4	4	0	4	2	4	1	4	4	0	2	3	0	4	51
23	3	4	3	1	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	2	2	4	1	3	1	48
24	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20
25	3	2	2	1	2	1	3	3	1	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	37
26	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	47
27	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	1	57
28	3	2	3	0	0	0	0	2	0	3	0	1	0	3	3	1	3	0	0	1	25
29	3	3	2	0	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	42
30	4	1	2	2	2	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	51
31	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	0	3	2	2	2	2	2	2	39
32	3	2	2	2	2	0	1	0	2	1	0	3	1	4	3	2	4	3	2	0	37
33	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	27
34	4	1	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
35	3	2	1	2	2	0	3	2	0	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	35
36	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	1	32
37	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	1	3	4	3	2	46

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
38	4	1	2	3	1	1	4	2	1	3	3	4	1	3	3	3	2	0	3	3	47
39	3	2	3	3	2	1	0	3	0	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	42
40	3	3	2	1	1	0	4	1	0	4	1	1	0	2	3	1	1	0	3	3	34
41	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	75
42	2	2	1	0	2	0	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	31
43	4	2	2	1	0	0	4	2	1	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	2	43
44	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	40
45	4	3	2	0	0	0	2	0	0	3	0	2	0	3	0	1	1	0	0	1	22
46	2	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	4	0	0	0	13
47	1	2	2	2	1	0	1	1	1	3	0	2	0	3	2	3	3	0	0	0	27
48	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	1	1	34
49	3	2	2	3	1	1	3	2	0	2	1	3	2	3	3	2	3	0	2	2	40
50	2	2	2	1	3	2	4	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	46
51	2	1	2	1	0	1	3	2	0	4	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	31
52	2	1	4	4	3	1	2	3	2	2	1	1	4	3	2	2	4	4	1	2	48
53	4	4	4	2	3	0	1	2	1	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	1	47
54	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	51
55	3	3	0	3	3	2	4	3	2	3	4	1	2	4	3	4	3	2	1	1	51
56	3	1	2	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	48
57	3	2	1	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	1	46
58	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	56
59	2	1	2	3	3	2	4	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	45
60	3	3	1	4	2	1	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	4	1	3	51
61	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	4	2	2	1	1	42
62	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	51
63	2	1	1	2	1	2	4	2	1	3	2	1	1	2	2	4	3	1	3	2	40
64	3	2	2	3	1	2	4	1	1	3	2	1	2	2	1	3	3	2	0	2	40
65	3	1	2	4	2	1	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	39
66	3	2	2	4	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	46
67	3	2	2	4	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	49
68	2	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	47
69	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	43
70	3	2	1	2	1	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	44
71	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	0	3	45
72	3	1	1	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	0	2	44
73	3	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	0	2	1	1	2	2	2	1	2	32
74	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	0	2	1	2	3	1	1	2	3	37
75	3	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	0	1	2	1	2	3	1	1	2	32
76	2	1	1	3	2	2	4	1	2	4	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	41

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
77	3	1	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	38
78	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	36
79	3	1	2	3	2	1	4	2	1	3	2	1	2	3	1	3	2	0	1	3	40
80	3	2	0	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	44
81	3	2	2	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	42
82	3	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	41
83	4	2	0	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	1	4	44
84	2	2	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	47
85	3	2	0	2	2	1	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	1	3	40
86	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3	3	2	3	2	2	4	46
87	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	0	2	1	41
88	3	2	2	3	1	1	4	1	0	3	2	0	2	3	2	3	2	2	0	2	38
89	4	2	1	4	1	2	4	3	1	4	1	0	2	3	2	4	2	1	1	3	45
90	2	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	1	1	0	2	2	0	1	0	19
91	3	2	1	3	1	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	43
92	3	2	0	3	1	2	4	2	2	4	2	0	1	3	2	3	3	2	1	3	43
93	2	1	2	3	2	1	3	1	1	4	2	0	2	3	2	2	2	1	1	2	37
94	2	2	1	2	1	2	4	2	2	4	2	0	2	3	2	2	2	2	1	2	40
95	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	38
96	2	1	0	1	1	2	2	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	35
97	3	1	1	3	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	40
98	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	1	2	1	2	41
99	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	35
100	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	41
101	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	38	
102	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
103	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	2	0	2	3	2	2	3	2	2	0	35
104	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	0	2	2	1	2	2	0	1	0	29
105	2	1	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	33
106	3	2	0	2	1	1	3	1	2	3	0	2	0	1	0	1	1	1	0	0	24
107	2	2	0	1	2	1	3	0	2	0	2	1	2	2	0	1	2	0	1	2	26
108	1	2	0	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	0	2	2	35
109	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	39
110	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	44
111	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	0	2	1	40
112	2	2	0	3	1	1	3	2	1	3	1	0	2	3	1	2	3	2	1	0	33
113	3	2	0	2	1	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	0	1	0	31
114	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	0	1	2	1	2	2	1	2	1	30
115	3	2	0	3	2	1	4	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	0	1	2	40

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
116	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	0	1	3	1	3	2	0	0	2	34
117	2	1	0	2	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	0	37
118	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	39
119	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	0	2	3	2	2	2	3	2	1	38
120	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	4	40
121	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	42
122	3	2	0	4	3	2	4	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	0	2	0	43
123	3	1	1	3	2	1	4	2	2	4	2	0	2	3	2	3	4	0	0	0	39
124	4	2	0	4	3	3	4	3	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	0	0	48
125	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	1	0	1	36
126	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	1	42
127	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	0	2	2	2	3	3	1	1	2	38
128	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	1	42
129	2	2	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	35
130	2	1	1	1	1	0	2	1	0	2	1	0	1	1	1	2	1	2	1	0	21
131	3	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	0	36
132	4	2	1	4	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	0	2	44
133	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	40
134	3	2	0	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	0	33
135	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	51
136	3	2	0	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	4	2	3	3	2	1	0	39
137	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	1	1	46
138	3	2	0	2	2	2	4	2	2	3	2	0	1	4	2	3	3	2	2	1	42
139	3	3	0	2	2	2	3	2	1	4	1	0	2	3	2	3	3	2	2	2	42
140	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	0	36
141	3	2	1	4	3	2	4	2	2	4	2	1	1	2	2	3	4	2	2	3	49
142	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	3	0	1	2	2	2	1	2	3	1	35
143	3	2	2	2	2	1	4	2	1	4	2	0	2	2	2	3	3	2	2	2	43
144	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	41
145	2	2	0	2	2	2	3	2	3	4	2	0	2	3	2	3	3	2	1	2	42
146	2	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	0	1	2	2	3	3	0	2	1	34
147	3	3	2	3	1	2	4	2	1	4	2	0	2	3	4	2	3	2	2	1	46
148	4	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	0	3	4	2	2	3	2	2	0	45
149	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	3	50
150	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	45
151	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	0	3	42
152	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	47
153	3	2	1	3	1	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	4	2	1	2	43
154	2	2	1	3	1	2	4	1	1	3	2	0	2	4	2	4	3	2	1	3	43

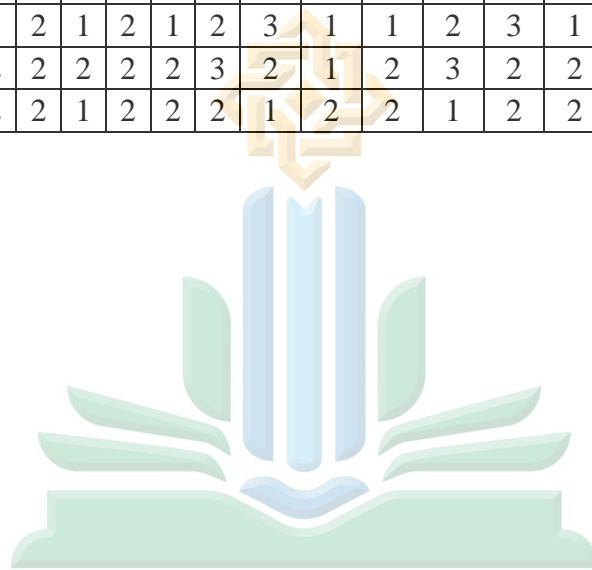
no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
155	2	1	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	50
156	4	2	2	4	2	2	4	1	1	4	2	2	1	4	3	4	3	2	3	2	52
157	2	1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	3	3	4	1	1	2	38
158	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	3	2	3	2	1	2	51
159	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	1	4	1	4	3	4	4	2	2	4	57
160	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	56
161	3	2	1	4	2	1	2	3	2	4	1	2	2	4	3	3	4	2	2	3	50
162	2	2	1	4	2	1	4	2	0	3	3	0	3	3	2	3	4	1	2	1	43
163	4	1	2	3	2	2	4	2	0	3	2	1	1	3	2	3	2	0	0	2	39
164	3	1	1	3	1	1	4	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	1	0	1	39
165	3	2	1	3	1	2	4	2	2	4	2	0	1	3	3	2	3	2	2	2	44
166	3	2	1	3	1	1	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	4	2	1	2	42
167	1	1	1	2	1	0	4	2	0	4	3	4	1	4	3	4	4	0	0	3	42
168	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	44
169	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	0	1	3	3	2	4	1	0	1	39
170	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	1	2	3	1	3	3	0	1	3	47
171	3	2	1	4	1	2	3	3	1	3	1	2	3	4	2	3	4	1	1	1	45
172	3	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	0	3	3	1	3	3	1	2	0	41
173	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	2	0	3	4	2	2	3	2	1	4	48
174	4	2	1	3	2	1	4	1	1	3	2	0	1	3	1	3	4	1	2	2	41
175	2	1	0	2	1	1	2	2	1	3	2	0	3	4	2	2	3	2	2	1	36
176	3	1	2	4	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	47
177	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	1	1	38
178	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	3	4	1	2	3	1	1	0	38
179	2	1	2	3	1	1	3	1	0	3	2	1	0	2	1	2	3	1	2	0	31
180	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	1	1	3	1	3	2	0	1	1	43
181	2	1	1	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	0	2	2	39
182	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	0	2	3	2	3	3	2	1	1	41
183	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	43
184	4	2	1	4	2	1	3	2	2	3	1	0	2	3	1	3	4	1	2	2	43
185	3	2	0	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	4	3	2	1	4	50
186	2	2	1	4	2	2	3	3	0	4	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	44
187	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	3	0	2	3	1	3	4	2	1	2	42
188	2	2	1	4	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	42
189	3	2	1	3	1	2	3	2	1	3	3	1	2	4	2	2	3	1	1	2	42
190	2	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	1	0	3	1	3	2	0	2	2	37
191	3	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	0	3	1	2	3	1	1	1	33
192	3	2	2	3	2	2	4	2	0	3	1	0	0	3	3	3	4	2	1	1	41
193	4	2	2	3	2	1	3	1	1	4	2	0	1	2	3	2	3	2	1	3	42

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
194	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	0	1	36
195	3	2	0	2	2	1	3	1	0	3	1	2	0	2	1	2	2	0	1	1	29
196	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	4	1	1	1	44
197	3	2	0	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	3	2	3	4	2	1	2	40
198	2	2	0	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	40
199	3	2	1	4	2	2	3	1	2	3	2	1	1	3	2	3	4	2	2	3	46
200	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	2	2	3	4	2	3	2	47
201	3	2	2	3	3	2	4	2	1	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	49
202	3	2	1	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	0	1	37
203	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	43
204	3	2	2	4	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	43
205	3	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	50
206	3	2	1	3	2	2	4	2	0	3	4	1	2	3	2	1	2	1	1	0	39
207	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	1	0	35
208	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	32
209	3	1	0	1	2	1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	0	35
210	1	1	0	1	0	2	2	1	2	2	1	0	1	2	1	2	1	0	0	1	21
211	2	1	1	3	2	1	3	3	2	4	2	1	2	2	1	3	2	0	1	2	38
212	3	2	0	2	2	2	4	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	1	2	1	40
213	2	2	2	4	2	1	3	2	1	3	2	0	2	3	2	3	2	3	1	0	40
214	2	1	1	3	1	2	3	1	3	4	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	46
215	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	0	3	1	3	2	1	1	2	37
216	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	40
217	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	0	1	30
218	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	4	39
219	3	2	0	2	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	37
220	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	0	1	2	1	3	2	1	0	2	31
221	2	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	0	0	2	2	2	2	3	1	2	32
222	2	2	1	1	1	0	2	1	1	3	2	0	1	1	1	2	2	0	3	1	27
223	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	0	1	2	1	3	3	1	1	1	32
224	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	34
225	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	37
226	3	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	0	35
227	2	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	32
228	3	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	40
229	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	3	1	2	4	1	1	2	38
230	3	2	1	3	1	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	0	0	32
231	3	1	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	38
232	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	1	39

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
233	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	34
234	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	34
235	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	1	1	2	37
236	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	1	1	37
237	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	37
238	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	38
239	3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	36
240	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	36
241	2	2	0	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	29
242	3	2	0	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	37
243	3	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	1	2	37
244	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	36
245	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	3	2	3	1	2	0	38
246	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	1	1	39
247	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	0	35
248	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	0	2	2	1	3	2	2	2	1	31
249	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	0	2	2	2	3	3	2	2	39
250	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	41
251	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	37
252	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	35
253	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	42
254	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	39
255	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	35
256	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	35
257	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	1	1	34
258	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	35
259	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	43
260	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	37
261	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	0	2	3	2	3	3	1	1	1	37
262	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	40
263	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	29
264	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	1	1	2	39
265	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	27
266	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	28
267	3	2	2	3	1	2	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	1	1	2	38
268	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	33
269	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	42
270	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	0	2	3	1	2	3	1	2	1	33
271	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	40

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
272	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	45
273	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	41
274	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	37
275	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	39
276	3	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	46
277	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	0	1	2	1	2	2	1	1	1	27
278	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	2	36
279	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	38
280	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	36
281	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	34
282	3	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	40
283	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	43
284	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	35
285	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	34
286	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	39
287	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	35
288	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	39
289	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	37
290	2	1	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	43
291	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	39
292	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	36
293	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	34
294	3	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	35
295	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	36
296	3	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	38
297	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	3	4	1	2	3	42
298	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	37
299	2	2	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	37
300	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	40
301	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	1	2	1	38
302	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	41
303	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	37
304	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	0	30
305	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	35
306	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	0	33
307	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	35
308	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	34
309	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	32
310	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	34

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
311	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	31
312	3	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	35
313	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	41
314	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	31
315	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	34
316	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	0	2	1	35
317	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	34
318	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	36
319	2	2	1	3	1	2	4	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	2	3	39
320	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	37
321	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	43
322	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data Tabulasi Variabel Y

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
1	1	2	3	2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	12
2	2	3	2	0	3	3	2	0	0	0	0	0	0	2	17
3	2	1	3	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	11
4	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9
5	4	2	1	4	2	4	0	0	0	1	2	0	1	0	21
6	1	0	2	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	2	11
7	1	1	0	0	4	4	4	3	0	0	1	0	0	2	20
8	1	2	0	1	1	0	2	1	0	1	0	1	2	4	16
9	2	3	2	1	4	4	1	1	1	1	0	1	2	1	24
10	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10
11	2	2	0	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	1	10
12	2	2	1	4	0	1	0	0	1	0	1	0	1	2	15
13	2	1	3	1	4	2	4	1	2	2	3	4	1	1	31
14	1	1	0	2	2	2	1	1	1	1	2	2	0	1	17
15	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	4	40
16	2	3	2	4	4	4	2	2	1	2	1	1	1	2	31
17	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	26
18	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	3	28
19	3	3	2	3	3	3	1	1	0	0	1	0	1	2	23
20	2	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6
21	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	21
22	4	4	2	4	1	1	0	4	1	0	2	2	1	4	30
23	2	4	3	4	0	3	1	1	1	0	1	0	1	3	24
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
25	4	4	2	4	2	0	0	0	0	0	2	1	1	1	21
26	4	4	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	0	1	34
27	2	2	0	4	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	12
28	1	1	1	1	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8
29	3	2	2	3	2	2	3	1	2	0	0	0	0	0	20
30	3	2	3	2	3	2	1	2	0	1	2	3	1	2	27
31	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	25
32	1	2	1	1	1	3	0	2	2	1	2	0	0	0	16
33	0	0	0	2	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	9
34	4	3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	11
35	1	3	0	1	3	3	1	1	1	2	1	0	1	1	19
36	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	6
37	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	28

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
38	1	0	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	7
39	2	2	1	1	2	2	1	0	1	1	2	0	0	2	17
40	1	1	0	0	3	4	1	1	1	1	2	0	1	0	16
41	4	2	2	4	4	4	2	2	0	4	3	0	0	4	35
42	1	2	0	1	3	0	0	0	0	1	0	0	2	2	12
43	1	1	0	0	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	16
44	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
45	2	1	0	0	1	0	1	0	0	2	2	1	1	0	11
46	1	2	0	0	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	9
47	2	4	1	4	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	15
48	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	1	1	1	2	28
49	3	2	0	3	4	2	1	0	0	1	0	0	1	3	20
50	0	1	0	2	0	2	2	1	0	0	1	0	1	2	12
51	1	2	1	3	2	1	2	4	2	1	3	0	1	1	24
52	2	3	4	0	4	1	2	2	1	0	0	0	0	0	19
53	2	3	3	0	3	1	1	1	1	2	0	2	1	1	21
54	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
55	4	1	0	1	3	1	2	2	0	0	2	2	2	3	23
56	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	26
57	2	3	2	1	2	1	1	1	0	1	3	2	4	3	26
58	2	3	0	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	22
59	3	2	3	1	2	3	2	2	0	1	2	2	1	2	26
60	1	2	1	1	2	1	2	0	0	1	2	1	2	2	18
61	2	3	4	1	2	1	1	0	0	2	2	1	2	2	23
62	2	3	3	1	2	1	0	1	1	1	3	1	2	3	24
63	2	1	2	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	2	17
64	2	2	2	1	2	0	0	1	2	1	2	1	2	1	19
65	1	1	2	1	3	1	0	1	0	1	2	0	1	3	17
66	2	3	3	1	3	1	0	1	0	1	3	2	2	4	26
67	2	2	3	1	2	1	0	1	1	1	2	1	1	2	20
68	1	1	2	1	1	1	0	2	0	2	3	2	2	2	20
69	1	2	3	1	1	1	4	1	0	0	2	0	1	3	20
70	3	1	4	1	2	2	2	2	2	0	2	1	2	3	27
71	2	1	0	1	2	0	1	2	2	1	1	1	2	3	19
72	2	2	0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	2	2	17
73	1	2	3	1	2	1	0	1	1	0	2	1	2	3	20
74	1	2	2	1	1	0	1	1	0	1	2	1	2	1	16
75	2	2	2	1	2	0	0	1	1	1	2	1	1	3	19
76	2	2	2	1	2	1	0	1	1	0	2	1	2	3	20

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
77	1	1	2	1	1	1	0	1	1	0	2	1	2	2	16
78	1	2	2	1	1	1	1	0	0	1	2	0	1	2	15
79	1	2	2	1	1	2	1	0	1	0	2	1	2	2	18
80	2	1	0	1	2	1	0	0	0	0	1	1	2	2	13
81	1	1	2	1	2	1	2	0	1	1	1	2	2	2	19
82	2	1	2	2	2	1	0	1	1	0	2	2	2	2	20
83	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	23
84	2	2	3	1	2	2	1	2	1	0	2	1	2	3	24
85	2	2	3	1	2	1	0	1	0	0	2	1	2	3	20
86	1	2	3	1	2	1	0	1	0	1	2	0	1	3	18
87	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	2	1	1	2	12
88	1	2	1	0	2	1	0	1	1	0	2	2	1	3	17
89	2	2	3	1	2	1	0	0	1	0	2	1	2	3	20
90	1	2	2	1	2	1	0	1	1	0	2	0	1	2	16
91	1	2	2	1	2	0	1	1	1	1	2	0	1	3	18
92	1	1	2	0	2	1	0	0	0	1	2	0	1	3	14
93	2	1	2	0	2	1	1	0	0	0	2	0	1	3	15
94	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	2	0	14
95	1	1	2	1	2	1	0	1	1	1	1	0	2	0	14
96	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
97	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8
98	2	2	3	1	3	1	0	0	0	0	2	1	1	2	18
99	2	1	1	1	2	1	0	1	0	1	1	1	1	2	15
100	2	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	2	11
101	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	2	12
102	1	1	1	1	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10
103	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	3	15
104	1	1	2	1	2	1	0	1	0	1	1	0	0	2	13
105	1	2	2	1	2	1	0	0	1	0	2	0	0	1	13
106	1	2	3	1	1	0	0	1	0	0	3	1	0	2	15
107	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	2	8
108	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	1	7
109	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	12
110	2	2	3	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1	2	17
111	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	7
112	1	2	0	1	1	2	0	1	0	0	2	1	1	1	13
113	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	2	12
114	2	2	2	1	1	1	0	1	0	1	2	1	2	2	18
115	1	1	0	1	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
116	0	1	0	1	3	1	1	0	0	1	1	1	1	2	13
117	1	0	0	1	2	2	1	0	0	1	1	1	1	2	13
118	1	2	2	1	1	1	0	1	0	1	2	2	0	2	16
119	1	2	2	1	2	1	0	0	0	0	2	0	2	3	16
120	1	2	2	1	2	2	0	1	0	1	2	1	1	3	19
121	1	2	3	1	2	1	1	1	0	1	3	0	1	3	20
122	0	2	0	1	1	1	0	1	0	1	2	0	1	2	12
123	1	2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	13
124	1	1	0	1	3	2	1	1	0	0	2	0	1	2	15
125	2	2	2	1	1	1	0	1	0	1	2	1	2	2	18
126	2	2	3	1	2	2	0	1	0	0	2	1	1	2	19
127	1	2	2	1	1	1	0	1	0	0	2	1	2	3	17
128	1	2	3	1	2	2	1	0	0	1	2	1	1	2	19
129	2	2	1	1	1	2	0	2	0	1	2	1	2	2	19
130	1	2	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	2	2	11
131	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	2	0	1	3	12
132	1	2	2	1	1	1	0	1	0	0	2	1	1	3	16
133	1	2	1	1	2	1	0	1	1	1	2	1	1	3	18
134	0	2	1	1	2	1	0	1	0	0	1	0	1	3	13
135	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	2	7
136	0	1	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	2	2	9
137	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	2	1	2	2	15
138	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7
139	0	1	0	1	2	1	1	1	0	0	0	1	2	1	10
140	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8
141	1	2	2	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	3	16
142	1	1	2	1	1	0	0	1	0	0	2	1	2	3	15
143	1	2	2	1	2	1	0	1	0	0	3	0	2	3	18
144	1	1	0	0	2	1	1	0	0	0	1	0	1	2	10
145	2	2	2	1	2	2	0	1	1	0	2	0	1	3	19
146	2	1	1	1	2	1	0	1	1	0	1	1	2	2	16
147	0	1	0	1	3	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10
148	1	1	0	1	2	2	1	1	2	0	1	0	2	1	15
149	1	1	0	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	2	15
150	1	2	0	1	3	2	1	1	1	1	2	0	1	2	18
151	1	2	2	2	2	1	0	2	1	1	3	1	1	2	21
152	2	2	3	1	2	2	0	1	0	1	2	1	2	2	21
153	2	1	1	1	2	1	1	0	1	0	1	0	2	2	15
154	2	1	2	1	2	2	0	1	0	1	2	1	2	3	20

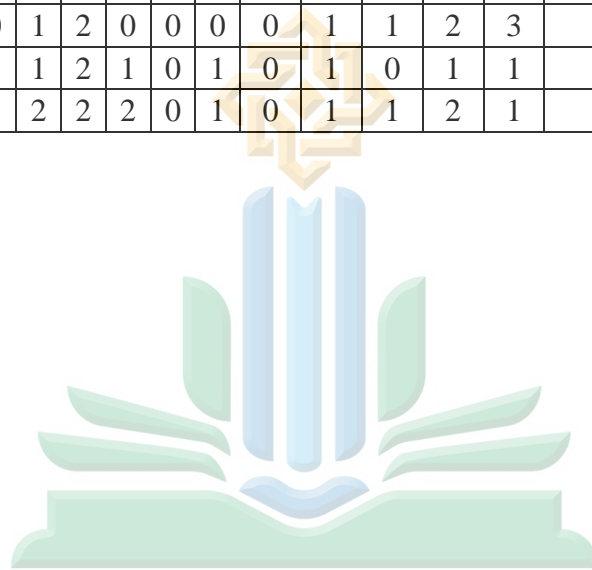
no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
155	2	2	3	0	2	1	0	2	0	0	2	0	1	3	18
156	2	2	3	1	2	1	1	0	0	0	3	0	2	2	19
157	2	3	1	1	2	2	0	0	1	1	2	1	2	3	21
158	1	2	2	1	2	1	1	0	0	0	1	1	2	1	15
159	1	3	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	13
160	1	1	0	1	3	1	1	0	1	0	1	0	2	2	14
161	2	1	0	2	3	2	0	0	0	1	1	1	2	3	18
162	2	3	4	1	2	1	0	1	1	0	2	1	2	3	23
163	3	2	3	2	2	2	1	0	1	0	3	1	2	2	24
164	2	3	3	3	2	2	0	1	1	0	2	1	1	3	24
165	3	2	2	0	1	1	0	0	1	0	1	2	2	3	18
166	3	1	2	1	1	2	0	1	0	1	2	1	1	3	19
167	3	2	1	1	1	2	1	1	0	0	1	0	1	1	15
168	0	1	0	1	2	1	1	0	0	1	1	0	1	2	11
169	2	2	3	1	1	1	0	1	0	0	2	1	1	2	17
170	2	1	1	1	2	1	0	1	1	1	2	1	0	3	17
171	0	1	0	1	3	1	1	0	0	0	1	0	1	3	12
172	0	2	0	1	3	1	0	0	0	0	1	1	2	1	12
173	2	1	2	1	2	1	0	1	0	0	2	1	2	2	17
174	0	1	1	1	3	2	0	1	0	2	2	1	1	2	17
175	1	2	3	1	2	1	0	1	1	1	2	1	2	3	21
176	1	1	1	1	2	1	0	0	1	0	1	0	1	3	13
177	2	2	3	1	2	2	0	1	1	1	2	0	1	3	21
178	1	2	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3	15
179	1	1	1	1	2	1	1	0	0	0	1	0	2	2	13
180	1	2	1	0	2	1	1	0	0	1	1	1	1	3	15
181	1	2	2	1	1	3	1	0	0	0	1	2	1	3	18
182	2	2	3	1	2	2	0	1	1	1	2	2	2	3	24
183	1	1	2	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	3	15
184	1	2	3	0	2	1	1	2	0	1	1	0	2	3	19
185	2	1	3	1	2	1	0	1	1	0	2	1	2	3	20
186	2	1	2	1	2	1	0	1	1	1	2	0	1	3	18
187	3	1	2	1	2	1	0	1	1	0	2	1	2	2	19
188	0	2	1	1	2	2	1	1	0	1	1	1	2	3	18
189	1	1	0	1	3	1	1	0	0	1	1	0	1	2	13
190	1	2	0	2	3	2	1	0	0	0	2	2	2	3	20
191	1	2	1	1	2	1	1	0	1	0	2	1	1	3	17
192	1	2	1	1	1	1	1	0	0	0	2	1	2	3	16
193	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	0	1	3	21

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
194	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	3	14
195	2	2	3	1	2	2	0	1	0	1	2	1	2	2	21
196	0	1	0	1	1	2	1	0	1	1	1	1	2	3	15
197	1	1	1	1	2	0	1	0	1	1	1	1	2	3	16
198	1	1	0	0	2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9
199	1	1	0	1	3	1	0	0	0	0	2	2	1	2	14
200	1	2	0	1	2	1	0	0	0	1	1	0	1	2	12
201	2	2	3	1	2	1	0	0	1	1	2	1	2	3	21
202	1	2	1	2	1	1	1	2	0	0	2	1	2	2	18
203	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	23
204	2	1	1	1	3	1	1	0	1	0	1	1	2	3	18
205	0	1	2	1	1	1	0	0	0	0	1	2	1	2	12
206	0	1	0	1	3	2	0	0	0	0	1	1	1	2	12
207	0	1	1	1	3	1	1	0	1	0	1	0	2	1	13
208	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	2	1	2	2	12
209	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	3	13
210	1	0	0	1	2	2	1	1	0	0	1	0	2	3	14
211	2	2	3	1	1	2	1	1	1	0	2	1	2	3	22
212	0	1	1	1	3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12
213	1	1	0	1	2	2	1	0	1	0	1	0	1	2	13
214	1	2	0	1	2	2	1	1	0	1	2	0	1	2	16
215	2	2	3	2	2	2	0	2	0	0	2	1	1	3	22
216	2	2	3	1	2	2	0	2	0	1	2	1	2	3	23
217	2	2	1	1	2	1	0	2	0	1	2	1	1	2	18
218	0	1	1	1	2	0	1	0	0	0	1	0	1	2	10
219	2	2	3	1	2	2	1	0	1	0	2	1	1	3	21
220	1	2	1	0	2	2	1	0	1	0	2	1	1	2	16
221	2	2	1	1	1	2	0	0	0	0	1	0	1	3	14
222	2	1	1	1	2	1	0	1	0	1	2	1	2	4	19
223	1	1	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	1	2	10
224	1	2	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	2	11
225	2	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	2	3	17
226	1	2	0	1	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	12
227	1	2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	3	12
228	0	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	1	2	3	14
229	1	1	1	0	2	1	1	0	1	0	1	0	1	2	12
230	2	3	2	1	1	2	1	2	0	1	2	1	1	2	21
231	0	1	0	1	2	2	1	1	0	0	1	0	1	2	12
232	1	2	0	1	2	2	1	0	1	0	0	0	1	2	13

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
233	1	2	0	0	1	2	0	1	0	0	1	0	1	3	12
234	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	3	9
235	2	2	2	1	2	2	1	1	1	0	2	1	1	2	20
236	0	1	0	1	2	2	1	0	1	0	1	1	1	2	13
237	2	2	2	1	2	1	0	1	0	0	2	1	1	2	17
238	1	2	1	1	2	1	1	1	0	0	2	0	2	2	16
239	1	2	0	1	1	0	1	1	1	0	2	2	1	2	15
240	1	2	1	1	0	1	1	0	1	2	1	2	2	1	16
241	2	1	1	1	2	1	0	1	0	0	1	0	1	3	14
242	1	1	0	1	1	2	1	2	1	0	2	0	2	3	17
243	2	2	3	1	2	2	1	1	0	1	1	0	1	3	20
244	1	1	0	1	2	2	1	1	1	0	1	0	1	2	14
245	0	2	1	1	2	1	2	1	0	0	1	1	2	2	16
246	1	2	2	1	2	1	1	0	1	0	2	1	1	2	17
247	2	2	2	0	2	1	2	1	1	0	1	0	2	3	19
248	1	2	1	1	2	2	1	1	0	0	2	1	2	3	19
249	1	2	1	1	1	1	0	1	0	0	2	0	1	2	13
250	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	2	0	1	2	12
251	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	2	1	1	2	17
252	1	2	1	1	2	2	1	1	0	0	2	1	2	3	19
253	2	1	2	1	1	1	1	0	0	1	2	1	2	3	18
254	1	2	2	1	3	2	1	2	2	0	2	1	1	3	23
255	0	1	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	1	2	12
256	2	2	2	1	1	1	1	0	1	0	2	1	1	3	18
257	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	9
258	0	2	1	1	1	2	1	1	0	0	2	1	1	2	15
259	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	2	1	2	2	17
260	2	2	1	1	1	2	1	0	1	0	2	1	2	3	19
261	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	2	1	2	3	16
262	0	1	0	1	2	1	0	0	0	0	1	0	1	2	9
263	1	2	1	1	1	2	1	0	1	1	2	1	2	2	18
264	2	2	2	1	2	2	0	1	0	0	2	1	2	3	20
265	2	2	2	1	1	2	1	0	0	0	1	1	1	3	17
266	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	2	11
267	2	2	2	1	2	1	0	0	0	0	2	1	2	2	17
268	1	2	2	1	2	2	1	0	0	0	2	1	2	2	18
269	1	2	2	1	2	2	1	1	0	0	2	1	2	3	20
270	1	2	2	2	2	2	1	1	0	0	2	1	2	3	21
271	1	2	2	1	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	19

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
272	1	1	2	1	2	1	1	0	0	0	2	2	2	3	18
273	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	22
274	1	2	1	1	2	2	1	0	1	0	2	1	1	3	18
275	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	2	2	16
276	1	1	0	1	2	2	1	0	1	0	1	1	1	2	14
277	1	2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	2	11
278	1	2	0	1	2	2	1	1	0	0	1	0	1	2	14
279	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	2	10
280	0	2	0	1	1	2	1	1	0	0	1	1	1	2	13
281	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	21
282	2	2	2	1	2	2	1	1	0	0	2	1	1	3	20
283	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	2	1	1	3	17
284	1	2	2	1	1	2	1	0	0	0	1	0	2	2	15
285	1	1	2	1	2	1	1	0	1	0	2	1	1	3	17
286	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	22
287	1	2	1	1	2	2	1	0	1	0	1	1	2	2	17
288	1	1	1	1	2	2	1	0	0	1	2	1	1	2	16
289	2	1	1	2	2	1	1	0	0	2	2	1	2	2	19
290	2	2	2	1	1	1	1	0	0	1	2	1	1	3	18
291	1	2	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	2	2	16
292	1	2	2	1	2	2	1	0	1	0	1	0	1	2	16
293	2	2	2	1	1	2	1	0	1	0	2	1	2	2	19
294	1	1	0	1	2	2	1	1	0	0	1	0	2	2	14
295	2	3	2	1	2	2	1	0	1	0	2	0	2	3	21
296	2	2	1	1	2	1	1	1	0	2	1	2	2	2	19
297	2	1	1	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	18
298	2	3	1	1	2	1	2	0	1	0	2	1	2	3	21
299	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	22
300	1	2	1	1	2	2	2	1	0	0	1	1	2	2	18
301	2	3	2	1	2	2	1	1	0	0	2	1	1	3	21
302	1	2	2	1	3	2	1	2	1	0	2	1	1	2	21
303	0	1	1	1	2	2	1	1	0	0	0	0	2	1	12
304	2	3	2	0	2	1	1	0	0	0	2	1	1	3	18
305	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	2	1	13
306	2	3	2	1	2	1	1	1	0	0	3	1	1	3	21
307	0	2	1	1	2	1	1	0	1	0	1	1	2	2	15
308	2	3	2	1	2	2	1	2	0	0	2	1	2	3	23
309	2	2	1	1	1	2	1	1	0	1	2	1	2	3	20
310	2	3	2	1	2	2	1	1	0	1	3	1	1	3	23

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
311	2	2	3	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	2	19
312	1	1	0	1	3	2	1	0	0	0	1	0	1	2	13
313	2	3	2	1	1	1	1	0	1	0	2	1	2	3	20
314	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	22
315	2	2	2	1	1	1	1	0	0	1	2	1	2	2	18
316	2	1	1	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	2	16
317	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	24
318	2	3	2	1	2	2	1	0	0	0	2	1	2	1	19
319	3	2	1	2	1	1	1	0	0	0	2	1	1	2	17
320	2	3	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	2	3	16
321	0	2	0	1	1	2	1	0	1	0	1	0	1	1	11
322	0	1	0	1	2	2	2	0	1	0	1	1	2	1	14



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran data-data SPSS

1. Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internet Addiction	322	62	13	75	39.07	7.221
Kecemasan	322	34	6	40	16.84	5.029
Valid N (listwise)	322					

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		322
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.84868129
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.029
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Linieritas

ANOVA Table

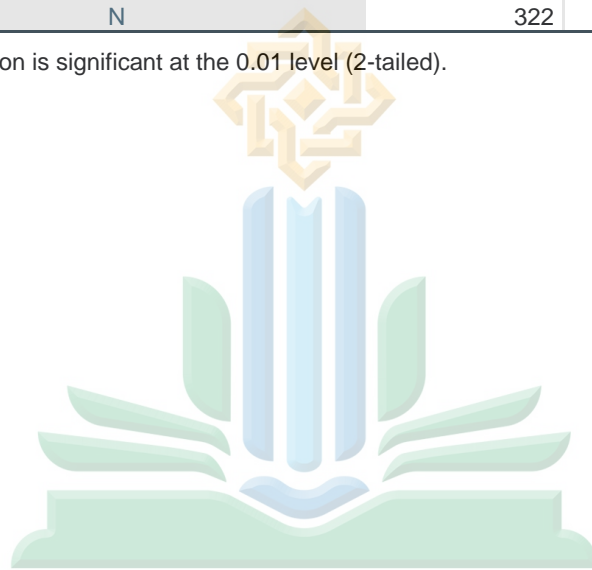
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan *	Between Groups	(Combined)	2123.893	39	54.459	2.563	.000
		Linearity	570.305	1	570.305	26.836	.000
		Deviation from Linearity	1553.587	38	40.884	1.924	.002
Within Groups			5993.030	282	21.252		
Total			8116.922	321			

4. Uji Korelasi

Correlations

		Internet Addiction	Kecemasan
Internet Addiction	Pearson Correlation	1	.265**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	322	322
Kecemasan	Pearson Correlation	.265**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	322	322

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Alisyah Nadya Ramadhani
 Nim : 204103050040
 Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 05 Desember 2002
 Alamat : Jl. Gunung Ringgit No 22 RT/RW 02/02
 Kec. Besuki Kab. Situbondo
 Jurusan : Psikologi Islam
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Alamat Email : Alisyanadya0512@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah
2. SDN 1 Besuki
3. SMPN 1 Banyuglugur
4. SMAN 1 Besuki
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Organisasi

1. HMPS Psikologi Islam UIN KHAS Jember